

**PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP AKTIFITAS DAKWAH
LEMBAGA ACEH MURAJA'AH DI GAMPONG PINEUNG KECAMATAN
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SY SAUSAN MUNIRA
NIM. 160403032
Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

2021 M/ 1442 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

Oleh:

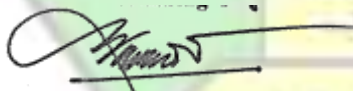
SY. SAUSAN MUNIRA

NIM. 160403032

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Kamaruddin, S.Ag, MA
NIP. 19690414 199803 1 002**

Pembimbing II



**Fakhruddin, SE, MM
NIP. 19940616 201411 1 002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-I Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh :

SY SAUSAN MUNIRA

NIM. 160403032

Pada Hari / Tanggal

Jum'at, 14 Januari 2022 M

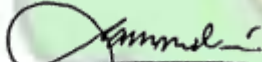
11 jumadil akhir 1443 H

di

Darussalam - Banda Aceh

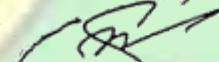
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



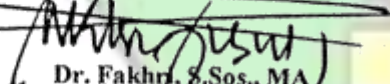
Kamaruddin, S.Ag., MA
NIP. 196904141998031002

Sekretaris,



Fakhruddin, SE, MM
NIP.196406162014111002

Anggota I,



Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP.196411291998031001

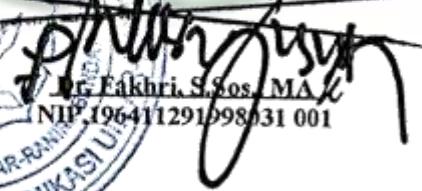
Anggota II,



Muzakkir Zahr, S.Sos.I., MA
NIDN. 2110109101

Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**



Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP.196411291998031001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Sy. Sausan Munira
NIM : 160403032
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau terdapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan sebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh , 31 Desember 2021

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
28AJX555097375

Sy. Sausan Munira

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Aktifitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja’ah Di Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”. Selama masa pandemi Covid-19, Dakwah merupakan salah satu cara untuk melakukan perubahan sosial baik secara individu maupun secara kelompok. Masyarakat membutuhkan bimbingan secara spritual karena sebelumnya banyak aktivitas yang cukup menguras tenaga dan pikiran sehingga terjadi krisis spiritual. Aktifitas dakwah adalah salah satu aktifitas yang berbentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan positive. Lembaga Aceh Muraja’ah merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan. Aktifitas Lembaga ini dalam melaksanakan dakwah, yaitu lebih mengajak seseorang pada kegiatan membumikan Al-qur’an. Melalui lembaga seperti Aceh Muraja’ah, aktifitas dakwah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktifitas dakwah Aceh Murojaah dan seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktifitas dakwah di Aceh Murojaah. Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung dengan metode penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data dengan angket (*questionnaire*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh*. Dikatakan sampel jenuh karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara keseluruhan, sebab subjeknya kurang dari 100 orang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang maka semua sampel diikut sertakan. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji normalitas residual uji heteroskedastisitas, Uji kolerasi sederhana, dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 28 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan variabel pandemi Covid-19 memiliki pengaruh signifikan terhadap Aktifitas dakwah, dan pengaruhnya sebesar 51,7%.

Kata kunci: Pandemi, dan Aktifitas Dakwah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menciptakan Alam semesta beserta isinya, Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dengan akal dan perasaannya serta mampu berfikir dengan bijaksana. Berkat kehendak dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Aktifitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja’ah Di Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW yang telah menyebarkan rahmat ke seluruh alam.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Dalam penelitian ini, peneliti telah mendapat bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih kepada mereka dan sungguh hanya Allah SWT sahaja yang mampu membalas kebaikan mereka.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti tujukan kepada kedua orangtua yaitu Ayahanda tercinta Said Akmal dan Ibunda Almh Erni Wati dan Noni Agustina yang telah mendoakan dan mengorbankan segala sesuatunya untuk keberhasilan dan kesuksesan dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung, dan kepada keponakan tersayang DiAhmad Rafasya Alfatih yang selalu menjadi obat hati. Doa dan semangat sehingga peneliti terpacu menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Dr. Jailani selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
3. Bapak Kamaruddin, S.Ag, M.A. selaku Pembimbing I
4. Bapak Fakhrudin, S.E.,M.M. selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II
5. Bapak Fauzi, S.E selaku Pengasuh Mata Kuliah Statistik dan Pratikum Komputer yang bersedia membantu dalam penyelesaian pengolahan data dalam penelitian ini.
6. Seluruh Dosen serta staf pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Guru halaqoh tahsin yang telah membekali ilmu agama dan ilmu kehidupan.
8. Seluruh santri Aceh Muraja'ah dan musyrifah.
9. Teman Seperjuangan yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 9 januari 2022
Peneliti,

Sy Sausan Munira

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan masalah	4
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat penelitian	5
F. Penjelasan Istilah	6
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	9
B. Pandemi Covid-19	14
1. Iwan Syahril	15
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.:	16
3. Rizqon Halal Syah Aji	19
C. Aktifitas Dakwah	25
1. Aktifitas	25
2. Dakwah	27
3. Aktifitas Dakwah:	33
D. Lembaga Aceh Muraja'ah	39
E. Kerangka Berfikir	41
F. Hipotesis	41
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
A. Definisi Operasional Variabel	43
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	45
1. Pendekatan Penelitian	45
2. Metode Penelitian	46

C.	Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
1.	Populasi.....	47
2.	Sampel.....	47
3.	Teknik Pengambilan Sampel	47
D.	Teknik Pengumpulan data	48
1.	Data Primer	48
2.	Data Sekunder	50
E.	Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	51
1.	Teknik Pengolahan Data	51
2.	Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV		60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
A.	Gambaran Objek Penelitian Lembaga Aceh Muraja'ah.	60
1.	Sejarah singkat Lembaga Aceh Muraja'ah.....	60
2.	Visi Misi Aceh Muraja'ah.....	62
3.	Struktur kepengurusan Aceh Muraja'ah.....	63
4.	Target Aceh Murojaah.....	64
5.	Program Aceh Murojaah	64
6.	Syarat Masuk Aceh Murojaah	64
7.	MASA BELAJAR (1 -2 tahun)	65
B.	HASIL PENELITIAN.....	65
1.	Karakteristik Reponden.....	65
i.	Gambaran Distribusi Jawaban Respondent.....	70
2.	Hasil Analisis Data.....	75
C.	PEMBAHASAN	89
BAB V.....		91
PENUTUP.....		91
i.	Kesimpulan	91
ii.	Saran	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya Yang Relavan.....	9
Tabel 3.1 Operasional Variabel43	
Tabel 3.2 Daftar Populasi.....	48
Tabel 3.3 Skala Linkert.....	50
Tabel 4.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	66
Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan	67
Tabel 4.4 Pengelompokan Responden pekerjaan.....	68
Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Pendapatan Perbulan	69
Tabel 4.6 Pertanyaan Responden Dimensi Kecemasan Pendidik Menggunakan Tekhnologi pada Masa Pandemi	71
Tabel 4.7 Pertanyaan Responden Dimensi Santri Aceh Murojaah Tidak Mengalami Kemarau Informasi.....	71
Tabel 4.8 Pertanyaan Responden Dimensi Memilih Informasi Yang Relafan Dalam Dakwah Bil Lisan.....	72
Tabel 4.9 Pertanyaan Responden Dimensi Memilih Informasi Memberi Nilai Bagi Kehidupan Santri Aceh Murojaah.....	73
Tabel 4.10 Pertanyaan Responden Dimensi Dakwah Bil Lisan Tidak Dilakukan Di Aceh Murojaah Saat Pandemi	73
Tabel 4.11 Pertanyaan Responden Dimensi Dakwah Fardiah Berjalan Baik Di Aceh Murojaah	74
Tabel 4.12 Pertanyaan Responden Dimensi Dakwahbil Hal Pada Halaqoh Al-Quran Berjalan Lancar	74
Tabel 4.13 Pertanyaan Responden Dimensi Dakwah Bil Tadwin Tidak Berjalan Di Aceh Murojaah Saat Pandemi	75
Tabel 4.14 Uji Validitas	76
Tabel 4.15 Uji Reabilitas.....	77
Tabel 4.16 Uji Normalitas	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas.....	81
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Residual	82
Tabel 4.20 Hasil Uji heteroskedastisitas	84
Tabel 4.21 Hasil Uji Kolerasi	85
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi sederhana.....	86
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi.....	87
Tabel 4.24 Hasil Uji t.....	88

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.2.....	67
Diagram 4.3.....	68
Diagram 4.4.....	69
Diagram 4.5.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KERANGKA BERFIKIR.....	41
Gambar 4.1 STUKTUR ORGANISASI.....	63



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona (*Corona Virus Disease*) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Virus ini berasal dari Wuhan, China dan telah menyebar ke berbagai negara. Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan *social distancing* seperti *work from home*, dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini.¹

Informasi tentang Covid-19 beredar luas baik di televisi, media masa maupun media sosial yang terus merenggut nyawa sehingga membuat orang selalu memikirkan dan mencemaskan keberadaan Covid-19². pemerintah menghimbau agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan, namun lebih dari 80% orang mengabaikan protokol kesehatan dan hanya disibukkan oleh isu Covid-19.

Virus Corona (Covid-19) telah memberikan berbagai dampak pada masyarakat diseluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Dampak yang disebabkan pandemi ini sangat variatif salah satunya di bidang keagamaan. yang mana seluruh masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan, semua aktivitas masyarakat dilakukan secara daring (online). Upaya melakukan aktivitas secara daring (online)

¹ Admin. 2020. "Tentang Novel Coronavirus (NCoV)". *Kemkes.go.id*. Diakses dari <https://kemkes.go.id>

² Roy, D., Tripathy, S., Kar, S. K., Sharma, N., Verma, S. K., & Kaushal, V. (2020). Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Psychiatry*, 51(April), 102083. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102083>

tentunya untuk mengurangi korban dari pandemi corona yang semakin hari semakin bertambah saja. Selain itu, untuk mendukung anjuran yang disampaikan oleh pemerintah dengan melakukan social distancing.³

Manusia merupakan makhluk sosial yang sering berinteraksi secara langsung sehingga tingkat penyebaran pandemi Covid-19 semakin pesat. Pemerintah telah menyiapkan aturan karantina kewilayahan atau lockdown, PSBB, Jam aktifitas malam dan lain-lain untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19. Bertujuan membatasi perpindahan orang, membatasi kerumunan, membatasi gerakan orang demi keselamatan bersama⁴. Dakwah merupakan suatu aktifitas yang mulia, menjadi kewajiban bagi setiap ummat, dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam⁵.

Selama masa pandemi Covid-19, dakwah merupakan salah satu cara untuk melakukan perubahan sosial baik secara individu maupun secara kelompok. Masyarakat membutuhkan bimbingan secara spritual karena sebelumnya banyak beraktivitas yang cukup menguras tenaga dan pikiran sehingga terjadi krisis spritual.

Idealnya, aktifitas dakwah dalam rangka menegakkan syariat Islam dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan, namun hadirnya wabah ini telah membuat kita

³Asti Miftahul Jannah, Model Dakwah Di Era Covid-19 Kota Bandar Lampung, hal. 6.

⁴ Matdio Siaahan 2020 “Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Dunia Pendidikan” Jurnal Ilmiah(JIK)

⁵ Abda, slamet muhaemin, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. (Surabaya : Usaha Nasional; 1994), hal. 80-87.

tidak bisaberaktivitas secara normal, semua ini memperlihatkan bahwa proses dakwah ikut mengalami gangguan, mengakibatkan proses penyebaran dakwah ikut mengalami kendala. Dalam menjalankan dakwah itu tidak pernah sepi dari tantangan, baik tantangan dari dalam maupun dari luar. Untuk itu dibutuhkan kearifan ummat dalam menyikapi semua tantangan itu sehingga dakwah tidak mengalami proses stagnasi yang tidak diinginkan.⁶

Lembaga Aceh Muraja'ah merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan, dan berdiri dibawah pantauan Indonesia Muraja'ah. aktifitas Lembaga ini dalam melaksanakan dakwah, yaitu lebih mengajak seseorang pada kegiatan membumikan Al-qur'an. Melalui lembaga seperti Aceh Muraja'ah, aktifitas dakwah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat terlihat dari keberhasilan program-programnya.

Aceh Muraja'ah didirikan untuk menampung mahasiswa, dan pelajar sederajat, yang berkeinginan menghafal alquran, untuk dibina dengan cara diberikan metode menghafal, tahsin, motifasi, bimbingan keagamaan, dan sebagainya, guna membentuk generasi cemerlang berstandarkan Al-qur'an dan Sunnah.

Melalui uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Aktifitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja'ah Di Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**.

⁶ Juhari 2020 “Tantangan Dan Arah Dakwah di Tengah Ancaman Pandemi Covid-19” vol 3 no 2.2020, hal. 47.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi.

1. Pandemi Covid-19 dipandang sebagai pembawa dampak buruk bagi kehidupan, terutama pada sector perekonomian, pendidikan, serta keagamaan.
2. Dakwah merupakan suatu aktifitas yang mulia, dan menjadi kewajiban bagi setiap ummat untuk tetap mengajak semua orang kepada jalan kebaikan, tidak peduli dalam kondisi sedang pandemi sekalipun, tentu ada tantangan nya, dibutuhkan kearifan ummat dalam menyikapi semua tantangan itu sehingga dakwah tidak mengalami proses stagnasi yang tidak diinginkan.
3. Lembaga Aceh Muraja'ah adalah lembaga yang didalamnya menjalankan Aktifitas Dakwah, tentunya pada kondisi pandemi memiliki tantangan tersendiri, dan bagaimana Covid-19 membawa pengaruh bagi Aceh Muraja'ah agar tetap bertahan menjalankan Aktifitas Dakwah.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan masalah diatas maka data di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktifitas dakwah Aceh Murojaah?
2. Seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktifitas dakwah Aceh Murojaah?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktifitas dakwah Aceh Murojaah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktifitas dakwah Aceh Murojaah.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai pengaruh pandemic Covid-19 terhadap aktifitas dakwah Aceh Muraja'ah adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, disamping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah & Komunikasi, juga diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti tentang Aktifitas Dakwah era pandemic di Aceh Terkhususkan Di Aceh Muraja'ah, serta dapat menambah cakrawala pemikiran peneliti dalam melihat tantangan dakwah, diharapkan peneliti dapat memecahkan tantangan tersebut, dan dapat membantu Aceh Muraja'ah dalam meningkatkan Standar-standar programnya, agar Aceh Muraja'ah dapat menghasilkan Output yaitu santri-santri yang diharapkan bisa mengajarkan ummat dengan ketaqwaan, keterampilan, kerajinan, serta kecerdasan yang cemerlang berstandarkan Al-qur'an dan Sunnah.

2. Secara Praktis

Dari manfaat teoritis penulis berharap dapat menghadirkan manfaat praktis, dapat dijadikan sebagai masukan terhadap universitas Uin Ar-raniry, terkhususkan FDK, sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin membuat skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini, kembali kepada peneliti semoga peneliti dapat meningkatkan intelektual dalam pengalaman dan mencari wawasan ilmu pengetahuan.

F. Penjelasan Istilah

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang mendatangkan akibat atau daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah sesuatu keadaan dimana menimbulkan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.⁷

2. Pandemi Covid-19

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi

⁷ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), hal. 43.

sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah

kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Pasalnya, istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja.⁸

3. Aktifitas dakwah

Aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dan berkaitan dengan keagamaan, dengan mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan mulia disisi Allah SWT.⁹

4. Lembaga Aceh Muraja'ah

Lembaga Aceh Muraja'ah merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan, dan berdiri dibawah pantauan Indonesia Muraja'ah. aktifitas Lembaga ini dalam melaksanakan dakwah, yaitu lebih mengajak seseorang pada kegiatan membumikan alquran. Melalui lembaga seperti Aceh Muraja'ah, aktifitas dakwah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat terlihat dari keberhasilan program-programnya.

⁸ Prudential, 2020, *Artikel Apa Itu Sebenarnya Pandemi Covid-19*, (Sumber: <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 21:00 WIB.

⁹ Asepansori ddk, *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Didesa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*, ISSN:2460-6405, hal. 27.

Aceh Muraja'ah didirikan untuk menampung mahasiswa, dan pelajar sederajat, yang berkeinginan menghafal alquran, untuk dibina dengan cara diberikan metode menghafal, tahsin, motifasi, bimbingan keagamaan, dan sebagainya, guna membentuk generasi cemerlang berstandarkan Al-Qur'an dan sunnah¹⁰.



¹⁰ Arsip Susunan Program yang telah dijalankan di Aceh Muroja'ah

BAB II KAJIAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Judul penelitian yang akan diteliti, belum diteliti oleh orang lain sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan di Kecamatan syiah Kuala Kota Banda Aceh, khususnya tentang “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Aktifitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja’ah”. Adapun penelitian sebelum yang dianggap relavan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

No	Judul	Penelitian	Metodelogi penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan penelitian
1	Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah	Hafizah Dwi Sasmita	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 memiliki dampak terhadap perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika, dimana besaran pengaruhnya adalah 7,84%. Dari hasil	Penelitian Hafizah Dwi Sasmita mengukur tentang, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah

				<p>perhitungan dan pembahasan sebelumnya berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa variabel <i>Covid-19</i> memiliki dampak terhadap variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dimana setiap kenaikan satu satuan <i>Covid-19</i> akan menghambat perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Kemudian strategi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar tetap eksis usahanya dalam</p>	<p>sedangkan pada penelitian ini mengukur pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktivitas dakwah Aceh Murojaah.</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>menghadapi <i>Covid-19</i> yaitu dengan melakukan strategi pemasaran konvensional menjadi pemasaran online dalam meningkatkan penjualan disetiap UMKM, dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai channel utama pemasaran online. Bagi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dapat menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat di Kawasan Ekonomi Khusus Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah harus memformulasika nkebijkaan yang ideal untuk</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar ekonomi mereka dapat kembali pulih. Kebijakan yang bisa dilakukan dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (<i>cash money</i>) atau dengan cara memberikan keringanan membayar pajak pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.</p>	
2	<p>Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar</p>	<p>Rizal Mantovani</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar dapat ditarik kesimpulan bahwa Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap</p>	<p>Penelitian Rizal Mantovani mengukur tentang Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar sedangkan pada penelitian ini mengukur pengaruh</p>

				<p>Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar dengan nilai sig 0,004, yang lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$). Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 3,127$. Dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% pada derajat (df) = 30 adalah 0,2610 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,127 > 0,2610$) berdasarkan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,29, berarti terdapat pengaruh maka hipotesis diterima, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi tingkat kemiskinan yang bisa dijelaskan oleh Variabel Covid-19 sebesar 25,9%.</p>	<p>pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktifitas dakwah Aceh Murojaah.</p>
--	--	--	--	--	--

				Artinya bahwa sekitar 25,9% tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel Covid-19 sedangkan sisanya 74,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini	
--	--	--	--	--	--

B. Pandemi Covid-19

Pandemic menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Sementara epidemi adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Covid-19 adalah virus baru yang ditemukan pada akhir tahun 2019. klorin, dll. Dan mudah menginfeksi saluran pernafasan.¹¹

Di samping beberapa definisi seperti yang telah diutarakan diatas, masih banyak definisi lain yang diberikan oleh para ahli. Sebagai bahan perbandingan dan

¹¹ Yuliana, Corona Virus Disiases(Covid-19) sebuah tinjauan literature 2020

sebagai bahan pengetahuan, di bawah ini dikutipkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli.

1. **Iwan Syahril** mengatakan bahwa pandemi Covid-19 telah memberikan pelajaran tersendiri. Dengan adanya pandemi ini telah mengubah sikap para pendidik dalam memberikan pembelajaran lebih berorientasi pada kebutuhan mahasiswa. Dengan adanya wabah ini mempercepat harapan tersebut. Situasi yang dihadapi mahasiswa di masa pandemi Covid-19 itu berbeda-beda. Sehingga memaksa kita untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Inilah yang bisa membentuk sikap yang orientasi lebih berpusat pada mahasiswa yang sudah kita harapkan sejak lama. Adanya pandemi Covid-19 juga telah menurunkan kecemasan para pendidik dalam menggunakan teknologi. Sebab, para pendidik dipaksa untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Meski ini belum sepenuhnya efektif, minimal tantangan secara psikologis telah terlampaui.¹² Salah satu halangan terbesar adalah kecemasan yang tinggi dari para pendidik kita dalam menggunakan teknologi. Bukan karena mereka tidak bisa. Yang menarik saat menggunakan HP mereka tidak cemas, tapi uniknya saat menggunakan teknologi yang lain seperti laptop mereka sangat cemas. Tapi dengan adanya Covid-19 ini mempercepat prediksi tersebut, kondisi saat ini telah mengalami perubahan

¹² Admin Laman, *Pandemi Covid-19 Telah Mengubah Sikap Pendidik Lebih Berorientasi Pada Siswa*, (Sumber: <https://p4tkbispar.kemdikbud.go.id/portal/index.php/2020/06/04/pandemi-covid-19-telah-mengubah-sikap-pendidik-lebih-berorientasi-pada-siswa/>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 21.30 WIB.

yang sangat luar biasa. Dulu pendidik mengalami “Kemarau Informasi”, tapi saat ini pendidik mengalami “Banjir Informasi”. Oleh sebab itu, kita dituntut lebih bijak dalam menghadapi situasi saat ini, yakni mampu memilih informasi yang bisa membawa nilai lebih bagi kehidupan kita. Dulu kita sulit mendapat informasi. Dengan kemajuan teknologi informasi kita tidak mengumpulkan informasi, tapi kita dituntut memilih informasi mana yang relevan atau tidak. Dan informasi mana yang akan memberikan nilai lebih bagi kehidupan kita.¹³

2. **Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.:** Di masa Nabi SAW juga pernah terjadi wabah penyakit, yang salah satunya adalah penyakit Thaun. Penyakit Thaun ini tercatat dalam sebuah hadits, dimana Rasulullah bersabda : *“Jika kalian mendengar penyakit Thaun mewabah di suatu daerah, maka jangan masuk ke daerah itu. Apabila kalian berada di daerah itu, jangan hengkang (lari) dari Thaun”*. Selain saat zaman Nabi, penyakit Thaun juga terjadi di zaman Umar bin Khattab. Kala itu, Umar bin Kattab menahan diri memasuki negeri Syam, karena di daerah tersebut tengah terjadi wabah penyakit thaun. Dikutip dari buku “Rahasia Sehat Ala Rasulullah SAW” karya Nabhil Thawil, penyakit Thaun ini adalah penyakit menular yang bisa menyebabkan kematian. Penyakit ini berasal dari infeksi bakteri Pasterella Pestis. Bakteri thaun ini

¹³ Admin Laman, *Pandemi Covid-19 Telah Mengubah Sikap Pendidik Lebih Berorientasi Pada Siswa*, (Sumber: <https://p4tkbispar.kemdikbud.go.id/portal/index.php/2020/06/04/pandemi-covid-19-telah-mengubah-sikap-pendidik-lebih-berorientasi-pada-siswa/>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 21.30 WIB

dibawa oleh *Xenopsella Cheopis* (kutu anjing) yang berasal dari darah tikus. Sebab, *Xenopsella Cheopis* sejatinya hidup di tubuh tikus. Artinya wabah ini pertama kali terjadi pada tikus dan menyebar kepada manusia. Melalui darah tikus yang berada di kutu anjing itu tersebut menular ke manusia melalui kulit dan darah. Adapun masa inkubasi penyakit thaurun ini antara dua sampai dua belas hari. Para penderitanya harus menjalani karantina dan menjalani pengobatan yang berlaku sesuai apa yang dilakukan di zaman Rasulullah maupun Umar bin Khattab. Dalam Islam semua yang dialami manusia berupa musibah adalah merupakan ketentuan Allah SWT untuk menguji kesabaran manusia. Semua yang terjadi di muka bumi ini merupakan ketentuan Allah SWT untuk menunjukkan kepada kita kebesaran-Nya dan supaya kita sebagai manusia tidak merasa angkuh dan sombong karena dengan musibah itu manusia menjadi tidak ada artinya dihadapan Allah SWT¹⁴.

Sebelum masa Pandemi Covid-19 boleh jadi kebanyakan manusia merasa jomawa, semua bisa dilakukan, semua hal bisa dikendalikan dengan menggunakan teknologi hasil temuannya sendiri. Namun begitu Allah SWT menurunkan musibah berupa virus yang sangat menular dan mematikan, manusia baru sadar bahwa mereka sebenarnya tidak ada artinya dibandingkan kekuasaan dan kekuatan Allah SWT. Inilah salah satu hikmah datangnya pandemi, yaitu mengingatkan kita semua sebagai manusia bahwa kita ini

¹⁴ Rizal Mantovani, Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar, 2021 hal.7

mahluk yang lemah dan serba terbatas sehingga tidak sepatutnya menyombongkan diri dan melupakan dari beribadah kepada Allah SWT. Semoga pandemic ini membuat kita semua semakin rajin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Muslim, kita diminta untuk mengambil hikmah dari musibah yang ditimpakan kepada manusia sebagaimana sabdanya:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا

“Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin, semua urusannya adalah baik baginya. Hal ini tidak didapatkan kecuali pada diri seorang mukmin. Apabila mendapatkan kesenangan, dia bersyukur, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya. Sebaliknya apabila tertimpa kesusahan, dia pun bersabar, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya.”¹⁵

Meskipun sebagai manusia kita dianjurkan untuk menerima segala musibah itu dengan penuh ketabahan dan kesabaran, namun manusia dituntut pula untuk berusaha mencegah dan mengatasi semua bencana dan musibah yang dialami. Bila bencana itu berupa bencana non alam seperti wabah virus covid-19, maka kita dituntut untuk berikhtiar mencegah penularan dan penyebarannya seraya berupaya untuk menemukan obat untuk

Hadits shohih. Diriwayatkan oleh Muslim, no. 2999 dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan radhiyallahu ‘anhu.

menyembuhkannya Dalam riwayat lain, Rasulullah juga memerintahkan untuk menjauhi suatu negeri yang terdampak wabah, begitu pula sebaliknya orang yang berada di negeri yang terkena wabah itu tidak boleh keluar dari wilayahnya. Kalau istilah sekarang disebut dengan lock down atau menutup dan mengisolasi wilayah semua masyarakat harus dirumah.¹⁶ Dengan demikian, Islam mengajarkan bagaimana cara kita sebagai seorang muslim menerima suatu musibah atau bencana yang menimpa baik bencana alam maupun bencana non alam seperti wabah covid-19. Cara yang diajarkan Islam itu adalah menerima bencana itu dengan penuh kesabaran sebagai bentuk keimanan kita atas kekuasaan Allah SWT seraya kita berusaha mengatasinya dengan mencegah penyebarannya, membantu mereka yang tertimpa musibah, serta berusaha mencari solusi untuk pengobatannya. Islam mengajarkan dengan musibah atau bencana itu maka akan menjadi ladang amal yaitu dengan sikap saling menolong antar sesama muslim maupun sikap saling menolong yang melintasi agama, etnis, bahkan negara.¹⁷

3. **Rizqon Halal Syah Aji:** Dampak Covid-19 pada Proses Belajar di Sekolah, Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Banyak siswa menganggap

¹⁶Admin Laman, *Pandemi Covid-19 Telah Mengubah Sikap Pendidik Lebih Berorientasi Pada Siswa*, (Sumber: <https://p4tkbispar.kemdikbud.go.id/portal/index.php/2020/06/04/pandemi-covid-19-telah-mengubah-sikap-pendidik-lebih-berorientasi-pada-siswa/>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 21.30 WIB

¹⁷ Iain Metro, *Pandemi Menurut Pandangan Islam* (Sumber: https://metrouniv.ac.id/?page=artikel_detail&&cur=61091f5fae4b9f46c21627a2d6dff3b5#.YWRtiG9BzIU), diakses Pada Tanggal 4 Mei 23:00 WIB.

bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19.

Pada sebuah artikel yang ditulis oleh Carlsson menjelaskan dimana para remaja di Swedia memiliki jumlah hari yang berbeda untuk mempersiapkan diri menghadapi test penting. Perbedaan-perbedaan ini bersifat acak kondisional yang penulis coba mengasumsikan kondisi yang sama di Indonesia. Para remaja di Swedia itu menambah belajar selama sepuluh hari sekolah dan hasil yang mereka dapatkan adalah meningkatkan skor pada tes pengetahuan mereka. Begitu juga ketika kita merujuk Jonsson, bahwa menghadiri sekolah akan meningkatkan kapasitas memori murid. Merujuk pada tulisan Carlsson jika pada tes penggunaan pengetahuan dan diasumsikan setiap kehilangan tidak bersekolah selama 10 hari adalah 1 persen dari standar deviasi maka siswa sekolah maka dalam 12 minggu atau 60 hari sekolah mereka akan kehilangan 6% dari setandar deviasi. Kondisi ini bukan masalah sepele. Siswa akan terganggu pengetahuan untuk masa datang dengan masalah pengetahuan yang lebih kompleks¹⁸.

¹⁸ Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran **SALAM**; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020),

Hal serupa didukung oleh Lavy pada artikel yang ditulisnya, yang merumuskan dampak pada pembelajaran karena perbedaan waktu pengajaran di seluruh negara di dunia. Ia menstimulasikan bahwa total jam mengajar mingguan dalam matematika, bahasa dan sains adalah 55% lebih tinggi di Denmark daripada di Austria. Perbedaan ini penting sebab perbedaan signifikan dalam hasil skor test sekitar 6% dari standar deviasi seperti disebutkan di atas.

Sehingga jelas berapa pun deviasi yang diterima oleh pelajar Indonesia karena kehilangan waktu belajar di sekolah jelas berakhir pada kerugian siswa akan tergerusnya pengetahuan mereka¹⁹.

Kesamaan situasi Indonesia dengan negara-negara lain di belahan dunia mesti segera diatasi dengan seksama. Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antar daerah. Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan

pp. 395-402, DOI: [10.15408/sjsbs.v7i5.15314](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314)

¹⁹ Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran **SALAM**; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: [10.15408/sjsbs.v7i5.15314](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314)

teknologi bukan tidak ada masalah, banyak *varians* masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

a. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

b. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini²⁰

c. Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet

²⁰ Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran **SALAM**; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: [10.15408/sjsbs.v7i5.15314](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314)

kondisinya masih belum mampu mengkover media daring.

d. Kurang siapnya penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring, ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum melaju ke arah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud²¹.

e. Kerugian Siswa pada Proses Penilaian

Ada kerugian mendasar bagi murid ketika terjadi penutupan sekolah ataupun kampus. Banyak ujian yang mestinya dilakukan oleh murid pada kondisi normal, sekarang dengan mendadak karena dampak covid-19, maka ujian dibatalkan ataupun di tunda. Penilaian internal bagi sekolah barangkali dianggap kurang *urgent* tetapi bagi keluarga murid informasi penilaian sangat penting. Ada yang menganggap hilangnya informasi penilaian murid sangatlah berarti bagi keberlangsungan masa depan murid. Misalkan saja target-target skill maupun keahlian tertentu murid yang mestinya tahun ini

²¹ Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran **SALAM**; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: [10.15408/sjsbs.v7i5.15314](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314)

mendapatkan penilaian sehingga berdampak *treatment* untuk tahun yang akan datang, maka pupus sudah bagi murid yang telah mampu menguasai banyak keterampilan di tahun ini tetapi tidak memperoleh penilaian yang semestinya. Kasus lain untuk mahasiswa di perguruan tinggi. ²²Banyak perguruan tinggi di luar negeri mengganti ujian tradisional dengan alat bantu *online*. Ini adalah kondisi baru untuk dosen dan mahasiswa. Penilaian bagi mahasiswa bisa saja memiliki kesalahan pengukuran, tidak seperti pengukuran seperti biasa dilakukan. Penelitian di negara negara Eropa bahwa pengusaha menggunakan penilaian yang berbeda yaitu dengan cara kredensial pendidikan seperti halnya klasifikasi gelar dan rata-rata nilai untuk Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran menyeleksi pelamar dari kalangan alumni perguruan tinggi. Sehingga mempengaruhi bagaimana pelamar baru dari alumni perguruan tinggi dapat kecocokan di pasar kerja dan diterima sesuai dengan upah yang diharapkan. Begitu juga di Indonesia belum ada satu perusahaan yang mengumumkan bagaimana lulusan baru universitas dapat mengikuti seleksi di pasar kerja. Namun demikian pemerintah Indonesia menawarkan kartu pra kerja untuk

²² Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran **SALAM**; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: [10.15408/sjsbs.v7i5.15314](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314)

melatih kembali kemahiran lulusan perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan universitas untuk bekerja di masa datang pasca Covid-19.²³

Para mahasiswa maupun siswa yang tahun ini lulus mengalami gangguan pengajaran di bagian akhir studi mereka. Dampak langsung yang dialami oleh mereka adalah gangguan utama dalam penilaian akhir yang mestinya mereka dapatkan. Namun dengan kondisi apapun mereka tetap lulus dalam kondisi resesi global yang memilukan ini. Kondisi pasar kerja yang cenderung sulit merupakan kendala baru bagi lulusan. Persaingan dipasar kerja sangat “gaduh” dan berhimpit dengan para pekerja yang juga sudah mengalami Putus Hubungan Kerja (PHK) dari perusahaan dimana mereka bekerja. Lulusan universitas yang awalnya memprediksi dirinya akan mendapatkan pekerjaan dan upah yang memadai akan tetapi kenyataan di Indonesia disebabkan karena covid-19 mengakibatkan mereka harus berpikir ulang tentang pendidikan yang ditempuh dan mendapatkan upah yang diharapkan²⁴.

C. Aktifitas Dakwah

1. Aktifitas

Aktifitas adalah kegiatan ataupun kesibukan yang dilakukan manusia.

Dalam kegiatan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang dilakukan manusia

²⁴ Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran **SALAM**; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: [10.15408/sjsbs.v7i5.15314](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314)

dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi aktifitas bukan hanya sebagai sesuatu kegiatan tapi juga sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktifitas itu sendiri.²⁵

Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar dan pandai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah, atau mengunjungi majlis atau tempat-tempat ilmu lainnya seperti perpustakaan atau juga berdiskusi dan lain sebagainya. Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia harus melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas. Disamping itu, aktivitas dapat dimaknai sebagai kegiatan orang yang beriman dalam mewujudkan ajaran Islam dengan menggunakan sistem dan cara tertentu ke dalam kenyataan hidup perorangan, keluarga, kelompok. Oleh karena itu, aktivitas yang berfungsi menginformasikan nilai-nilai Islam sebagai ajaran menjadi kenyataan pada karyawan yang mendasarkan pada pandangan dunia Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunah.

Menurut para ahli aktifitas adalah:

- a. Menurut Nasution, aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan.²⁶
- b. Menurut Zakiah Darajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya.²⁷
- c. Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara

²⁵ Samuel Soeitoe, Psikologi Pendidikan II (Jakarta:FEUI.1982)

²⁶ S. Nasution, Didaktik Asas-Asas Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 89.

²⁷ Zakiah Darajat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 138.

jasmani atau rohani. Menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas²⁸

2. Dakwah

Dakwah bagaikan uratnadi dalam Islam, karena dakwah merupakan aktualisasi nilai dan konsep teologis yang harus dimanifestasikan dalam suatu aktifitas manusia beriman dalam kehidupan masyarakat²⁹.

Dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* artinya seruan, ajakan atau panggilan, yaitu menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam. Dakwah secara *terminologi* (istilah), dakwah dipandang sebagai seruan dan ajakan kepada manusia menuju kebaikan, petunjuk serta amar ma'ruf, (perintah yang baik) dan *nahi munkar* (mencegah kemungkaran) untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun *akhirat*. Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia.

Perintah untuk berdakwah dan memperbaiki akhlak manusia tersebut bukan hanya tugas dan kewajiban nabi Muhammad saw, akan tetapi menjadi tugas dan kewajiban setiap umat muslim. “ dengan hikmah dan pelajaran yang baik.” Kewajiban dakwah ini dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan

²⁸ Rikson Damanik, “Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli”, <http://sondix.blogspot.com>, diakses 17 januari 2022.

²⁹ M. QuraisyShihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 193.

keahlian yang dimiliki. Kegiatan dakwah merupakan upaya untuk mengajak, menyeruh, membina dan membimbing manusia. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "(Hendaklah ada di antara kamu satu golongan yang menyeru kepada kebaikan) ajaran Islam (dan menyeruh kepada yang makruf dan melarang dari yang mungkar. Merekalah) yakni orang-orang yang menyeru, yang menyeruh dan yang melarang tadi (orang-orang yang beruntung) atau berbahagia.³⁰ (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 104).

Di samping beberapa definisi seperti yang telah diutarakan diatas, masih banyak definisi lain yang diberikan oleh para ahli. Sebagai bahan perbandingan dan sebagai bahan pengetahuan, di bawah ini dikutipkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli.

- a. Menurut Ahmad Fauzi: Dakwah adalah tugas mulia dalam pandangan Allah, SWT. sehingga dengan dakwah tersebut Allah menyematkan predikat khoiru ummah (sebaik-baik umat) kepada umat Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassallam. ia menjadi kewajiban bagi setiap umat, dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam³¹.

³⁰ Al-Qur'an Kemenag Indonesia

³¹ Ismah Salman, Strategi Dakwah di Era Millenium, Jurnal Kajian Dakwah dan Budaya, (Jakarta: UIN Syahid, 2004), hlm. 3.

Dakwah juga perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil'alamina, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: da'I (subyek), maaddah (materi), thoriqoh (metode), wasilah (media), dan mad'u (objek) dalam mencapai maqashid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sebagai muslim yang beriman, kita diwajibkan untuk melaksanakan dakwah walaupun hanya satu ayat. Seorang muslim harus bersedia menjual diri dan hartanya kepada Allah, dan menjadikan dunia hanya untuk dakwahnya, demi memperoleh keberhasilan akhirat. Dakwah Islam harus tetap mewarnai seluruh kehidupan ummat dan berusaha menjadi solusi. Media sosial membantu memudahkan jalan dakwah namun pengaruhnya bisa negatif maupun positif. Perlu diperhatikan bahwa aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktifitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama.³²

Pandemi Covid 19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan, tidak hanya di Indonesia, seluruh dunia merasakan dampaknya,³³ mulai dari sosial, pendidikan, ekonomi dan kegiatan keagamaan.. Pada kondisi normal kajian-kajian dakwah dilakukan dengan pendekatan kultural (pendidikan, budaya maupun psikologis) melalui taktik dakwah berupa tabligh, tarbiyah, tausiyah,

³²Resmy Wulan Octa, Aktifitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Tunanetra di Kisaran Timur Sumatera Utara,2017 Hal. 12

³³ Hafizah Dwi Sasmita, Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. 2021 hal.27

ta'lim dengan media tatap muka langsung, Pada masa pandemi dakwah tidak seluruhnya dapat bertatap muka langsung, sebab harus mematuhi Protokol kesehatan, seperti social dan physical distancing, sehingga kajian-kajian keagamaan di masjid, majelis ta'lim, madrasah dan sejenisnya yang mengumpulkan banyak orang tidak dapat diadakan, Pendakwah dituntut berinovasi dan kreatif memilih cara dakwah yang efektif di setiap situasi dan kondisi, merubah cara dakwah di tengah pandemi Covid dari interaksi langsung menjadi via online, agar pesan dakwah tetap tersampaikan.

Perkembangan teknologi komunikasi terus meningkat sangat pesat. Media online sebagai salah satu jenis media massa tergolong memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Dakwah digital mulai dilaksanakan, melalui media tayangan video di sosial media seperti youtube, instagram, facebook, twitter. Banyak manfaat yang didapatkan umat Islam dari dakwah digital ini. Terutama, bagi kalangan umum yang tidak sempat menghadiri kajian-kajian keislaman secara langsung. Bahkan, banyak yang mendapatkan hidayah setelah menonton tayangan-tayangan dakwah keislaman dari banyak ustadz. Format dakwah mengalami evolusi yang pesat. Mulanya, dakwah dan ruang dakwah terbatas di masjid dan ruang tausiah eksklusif. Seiring waktu dakwah mengalami perkembangan, mulai dari dakwah on the street, dakwah in the mall, travelling masjid, bahkan hingga dakwah di area car free day. Dakwah berevolusi menuju ruang publik yang luas di media sosial, di dunia maya.

Video dakwah dai kondang seperti Ustad Abdul Somad, Khalid Zaed Abdullah Basalamah, Hanan Attaki, dan Adi Hidayat kini menjadi “viral” dan ditonton oleh puluhan jutaan orang. Salah satu aspek yang penting dalam berdakwah ialah pemanfaatan media. Dengan demikian, pemilihan media harus dilakukan secara selektif dengan mengacu kepada beberapa kriteria. Seperti kesesuaian tujuan dakwah, faktor biaya, kesesuaian metode, karakteristik pemirsa, pertimbangan praktis, dan ketersediaan media itu sendiri³⁴

Cara mengoptimalkan dakwah pada masa pandemi yaitu dengan melakukan Dakwah virtual. Diantaranya menggunakan aplikasi video conference yang bisa melibatkan 100 sampai 500 jamaah. Para jamaah bisa melihat, mendengar kajian, tausiah sang mubaligh bahkan tanya jawab. Bisa juga cara lain, seperti pengurus masjid, majlis ta’lim dan komunitas bisa membuat tv channel agar para mubaligh bisa mengirim videonya di edit sedemikian rupa agar para jamaah bisa menikmati siraman rohani. Kesimpulannya, Dakwah Islam harus mengambil peluang terbaik ditengah pandemi virus Covid-19, Dakwah memiliki peran penting untuk menghimbau masyarakat mengambil langkah yang bijak dalam menghadapi dan menghindari penyebaran wabah itu sendiri. Alternatif yang memungkinkan adalah memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menjadi perantara

³⁴ Ahmad Fauzi, *Eva Maghfiroh, Problematika Dakwah Ditengah Pandemi Covid-19*, (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/345876-problematika-dakwah-di-tengah-pandemi-co-4611c792.pdf>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 21.40 WIB.

dakwah ditengah pembatasan akses interaksi yang terjadi saat ini. Hingga dakwah Islam terus mewarnai, membimbing, dan memberi solusi walaupun wabah Covid-19 memberi hambatan dan tantangan bagi gerakan dakwah Islam itu sendiri.³⁵

- b. Thoha Yahya Umar : Dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara, tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, dan pekerjaan tertentu³⁶. (sebagaimana dikutip oleh Sulthon dari pendapat Thoha Yahya Umar) menerjemahkan kata dakwah dengan ajakan, seruan, panggilan, undangan. Kata yang hampir sama dengan dakwah adalah penerangan, pendidikan, pengajaran, indoktrinasi dan propaganda. Dakwah bermakna mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kebahagiaan dan keselamatan manusia di dunia serta akhirat.³⁷
- c. Menurut Al-bahy al-Khauily, dakwah adalah usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.³⁸ Dakwah bisa dilakukan terhadap individu maupun masyarakat.³⁹ Muhammad

³⁵ Ahmad Fauzi, *Eva Maghfiroh, Problematika Dakwah Ditengah Pandemi Covid-19*, (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/345876-problematika-dakwah-di-tengah-pandemi-co-4611c792.pdf>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 21.40 WIB.

³⁶ Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV.Tursina, 1992), hal.18.

³⁷ Sulthon, *Dustur Dakwah Menurut Al-quran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) hal.11.

³⁸ Pimay, Awaluddin, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Rasail, 2006), hal. 4.

³⁹ Pimay, Awaluddin, *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH*

al-Bahy memaknai dakwah sebagai seruan kepada standar nilai-nilai kemanusiaan dalam tingkah laku pribadi-pribadi di dalam hubungan antar manusia dan sikap perilaku antar manusia.⁴⁰

- d. Menurut Ibnu Taimiyah Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihatnya⁴¹, percaya apa yang telah diberitakan oleh Rasul dan taat terhadap apa yang telah diperintahkan yang meliputi dua kalimat syahadat, menegakkan salat, menunaikan zakat, puasa bulan Ramadhan, melaksanakan haji, iman kepada malaikat, kitab-kitab-Nya, hari kebangkitan, qadha dan qadar. Dakwah juga sebagai salah satu jihad yang paling dasar yaitu dengan amar ma'ruf nahi mungkar.

3. Aktifitas Dakwah:

Aktifitas Dakwah adalah suatu usaha yang berbentuk aktifitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia kejalan yang mulia di sisi Allah SWT serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.⁴²

Syaifudin Zuhri, (Semarang: Rasail, 2005), hal. 11.

⁴⁰ Sulthon, *Dustur Dakwah Menurut...* hal. 8.

⁴¹ Ibnu Taimiyah, *Majmu' Al-Fatawa*, Mathabi' al-Riyad, Riyad, Juz XV,

⁴² Ahmad shofi, Skripsi: *Aktifitas dakwah. K.H. Muhyiddin Na'im Melalui masjid Al-Akhyar Kmang Jakarta Selatan*, (Jakarta: uin syarif hidayatullah, 2010), hal. 13.

Aktifitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan sesuatu yang belum baik agar menjadi baik, dan kela da sesuatu yang baik agar menjadi lebih baik lagi.

Dalam aktifitas dakwah, komunikasi yang efektif dan efisien dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi tindakan manusia (*mad'u*) kearah yang diharapkan. Paling tidak ada dua alasan mengapa diperlukan sebuah komunikasi yang efektif para pemimpin dakwah terhadap para anggotanya:

- a. Komunikasi akan menyediakan sebuah chanel umum dalam proses manajemen, yaitu dalam merencanakan, mengorganisasikan pemimpin, serta mengendalikan. Pemimpin dakwah dapat mengembangkan sebuah rencana dan strategi dakwah yang baik kepada anggotanya dalam sebuah organisasi dalam mendistribusikan wewenang dan pekerjaan dengan memastikan bahwa kewajiban tersebut menumbuhkan sebuah motivasi yang kemudian diaktifkan lewat kegiatan dakwah secara sistematis.
- b. Keterampilan komunikasi yang efektif dapat membuat para pemimpin dakwah menggunakan berbagai keterampilan serta bakat yang dimilikinya dalam dunia organisasi. Terlebih komunikasi aktivitas dakwah sangat diperlukan dalam akses komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Semakin baik komunikasi yang dilakukan manajer dakwah atau seorang da'i sendiri, maka akan semakin baik pula *job performance* dan hasil pekerjaan

mereka.⁴³

Di samping beberapa definisi seperti yang telah diutarakan diatas, masih banyak definisi lain yang diberikan oleh para ahli.

1) Menurut Ali Mahfuz :

a). Dakwah Fardiah Merupakan metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada individu lain (satu orang) atau kepada banyak orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas. Biasanya, dakwah fardiah berlangsung tanpa adanya kesiapan dan tersusun secara tertib.

b). Dakwah Ammah adalah jenis dakwah yang dilaksanakan seseorang dengan media lisan yang diarahkan kepada orang banyak dengan tujuan memberi pengaruh kepada orang lain.

c). Dakwah bil-Lisan adalah dakwah yang secara langsung disampaikan dalam wujud lisan sehingga ada interaksi yang terjalin antara pemberi dakwah dengan orang yang mendengarkan dakwah tersebut. Dakwah lisan atau dakwah langsung, seseorang bisa langsung mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh pemberi dakwah, jika ada hal-hal yang belum dipahami, maka orang tersebut bisa langsung menanyakan

⁴³ Suslina, *Manajemen Dakwah* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014),, hal.133-163.

hal tersebut agar lebih jelas dan mampu dipahami.⁴⁴

d). Dakwah bil-Hal merupakan dakwah yang mengutamakan perbuatan nyata. Dakwah jenis ini dilaksanakan dengan maksud tidak cuma membuat pendengar memahami arti yang disampaikan dari dakwah tersebut, tapi juga mengaplikasikan berbagai perbuatan yang dicontohkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Demikian, orang yang mendengarkan dakwah tidak cuma memaknai sebuah kebaikan dan keburukan, tapi juga mampu melaksanakan nilai-nilai kebaikan tersebut dan menjauhkan nilai-nilai keburukan dalam kehidupan sehari-harinya⁴⁵.

e). Dakwah bit-Tadwin Memasuki zaman global seperti saat sekarang ini, pola dakwah bit at-Tadwin (dakwah melalui tulisan) baik dengan menerbitkan kitab-kitab, buku, majalah, internet, koran, dan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah sangat penting dan efektif. Keuntungan lain dari dakwah model ini tidak menjadi musnah meskipun sang dai, atau penulisnya sudah wafat. Menyangkut dakwah bit-Tadwim ini Rasulullah saw bersabda, “Sesungguhnya tinta para ulama adalah lebih baik dari darahnya para syuhada”.

⁴⁴ Resmy Wulan Octa, op.cit. hal.21

⁴⁵ Laudia Tyasara, *7 Tujuan Dakwah Dalam Islam, Lengkap Macam-Macam dan Pengertiannya*, (Sumber: <https://hot.liputan6.com/read/4593015/7-tujuan-dakwah-dalam-islam-lengkap-macam-macam-dan-pengertiannya#>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 22:00 WIB).

f). Dakwah bil Hikmah Dakwah bil Hikmah yakni menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yakni melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah bisa melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Kata lain dakwah bi al-hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan atas dasar persuasif⁴⁶.

2) Menurut Enjang Muhaemin: Internet sebagai media dalam melakukan aktifitas dakwah masa pandemi, dalam pandangan akademisi ilmuwan dakwah, memiliki dua sisi yang sama penting dan menguntungkan. Pertama, bagi seorang da'i, internet bisa dijadikan rujukan dan sumber digital di dalam mencari dan memperdalam materi dakwah. Sebagai sumber referensi dakwah, internet dipandang sebagai media mutakhir yang memiliki tingkat akses yang mudah, murah, dan bebas hambatan. Kedua, internet dipandang sebagai media strategis yang dinilai efektif menjadi sarana untuk mendakwahkan Islam kepada umat yang berada di belahan dunia mana pun. Pesan-pesan keislaman yang dipublikasikan tak lagi sempit, mad'u-nya juga tersebar di berbagai belahan dunia, jumlahnya bisa jauh melebihi dakwah Islam di masjid dan majelis taklim. Pesan pesan amar ma'ruf nahi munkar yang di-upload di internet, selain bentuknya bisa beragam juga dapat diakses siapa pun, di mana pun, dan kapan.

⁴⁶ Laudia Tyasara, *7 Tujuan Dakwah Dalam Islam, Lengkap Macam-Macam dan Pengertiannya*, (Sumber: <https://hot.liputan6.com/read/4593015/7-tujuan-dakwah-dalam-islam-lengkap-macam-macam-dan-pengertiannya#>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 22:00 WIB).

Internet sebagai salah satu sumber informasi materi dakwah. kelebihan yang bisa dimanfaatkan oleh para da'i dalam menjalankan tugasnya, yaitu:

- a). Tidak terbatas waktu dan tempat. Hal ini dapat dipahami sebab dengan media internet, seseorang tidak harus menunggu untuk mendapatkan pesan-pesan dakwah dan tidak harus memilih tempat di mana dia akan melakukan akses terhadap situs-situs dakwah⁴⁷.
- b). Memiliki cakupan yang luas. Karena internet adalah media yang tidak terbatas, maka siapa pun dan di mana pun akan mampu mengakses pesan-pesan dakwah. Dengan begitu, mad'u tidak lagi diklasifikasikan berdasarkan wilayah.
- c). Pendistribusian pesan yang cepat. Ketika seseorang menulis pesan dalam artikel dakwah yang kemudian dipublikasikannya di media internet, maka orang dengan sangat mudah akan menerima pesan itu dalam hitungan detik. Informasi yang ditulis oleh para da'i dapat dibaca mad'u pada saat itu itu.
- d). Keragaman dalam penyampaian. Dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, tidak hanya melalui teks atau tulisan. Tapi juga dapat disampaikan dengan fasilitas audio atau audio-visual. Pesan-pesan dakwah yang dipublikasikan bukan hanya rekaman ceramah, tayangan dakwah, tapi juga software-software keislaman yang bisa dengan mudah di-download kapan saja.⁴⁸ Tidak heran kalau internet begitu dekat dan seringkali dijadikan sumber

⁴⁷ Hidayatullah, *Islam Virtual*, (Jakarta: Penerbit Mifta, 2003), hal. 21

⁴⁸ Hidayatullah, *Islam Virtual*, (Jakarta: Penerbit Mifta, 2003), hal. 23.

mencari bahan dakwah dai, juga sebagai media menyebarkan pesan-pesan dakwahnya. Aktivistis dakwah peranakan Maroko yang bermukim di Brazil mengungkapkan: Internet merupakan sarana paling efektif di dalam menjalankan dakwah yang dilakukannya. “Dakwah melalui internet di negeri kami merupakan sarana dakwah yang efektif, bahkan lebih efektif dari ceramah biasa,” tandasnya.⁴⁹ Kemudian Gary R. Bunt dan Lampeter, memfokuskan kajiannya pada dampak situs-situs Islam di internet hubungannya dengan perspektif muslim dan nonmuslim mengenai Islam dan isu-isu Islam. Dalam menyusun pesan-pesan dakwah di internet, baik berupa tulisan, gambar, animasi, maupun rekaman video, selain harus singkat, padat, dan menarik, mereka juga berpendapat pesan-pesan yang disampaikan harus disesuaikan dengan karakteristik mad’u di dunia cyber. Dalam bahasa dakwah, pesan yang disampaikan harus disesuaikan dengan karakteristik media dan mad’u. Pesan dakwah yang menarik dan memikat, umumnya mendapat respon yang baik dengan jumlah yang merespon yang juga cukup banyak.⁵⁰

D. Lembaga Aceh Muraja’ah

Lembaga Aceh Muraja’ah merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan, dan berdiri dibawah pantauan Indonesia Muraja’ah, saat ini Aceh Muraja’ah telah terbagi kepada 2 markas yaitu markaz putri dan markaz

⁴⁹ Tofa, *internet sarana dakwah efektif di Brazil*, 2009, (Sumber: www.dakwatuna.com), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 22:00 WIB.

⁵⁰ Enjang Muhaemin, *Dakwah Digital Akademisi Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017), hal. 39.

putra, lembaga ini berada di kota Banda Aceh tepatnya di kecamatan syiah Kuala. Aktifitas Lembaga ini dalam melaksanakan dakwah lebih mengajak seseorang pada kegiatan membumikan Al-qur'an. Melalui lembaga seperti Aceh Muraja'ah, aktifitas dakwah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien⁵¹.

Aceh Muraja'ah didirikan untuk menampung mahasiswa, dan pelajar sederajat, yang berkeinginan menghafal alquran, untuk dibina dengan cara diberikan metode menghafal, motifasi menghafal, bimbingan keagamaan, dan sebagainya, guna membentuk generasi cemerlang berstandarkan Al-Qur'an dan sunnah. Selain itu, aktifitas dalam lembaga ini juga berupa kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, seperti menerima setoran muraja'ah ummat, mengelola sedekah ummat kepada penghafal Al-qur'an, memotivasi ummat agar hidup berdampingan dengan Al-Quran dan Sunnah, bengkel tahsin, talqqi, dan kegiatan sosial lainnya.

Pada dasarnya aktifitas dakwah yang dilakukan lembaga ini semuanya berorientasi pada peningkatan kualitas iman dantaqwa kepada Allah SWT, juga pada upayanya untuk menambah cakrawala berfikir ummat, ruang lingkup yang lebih kecil yaitu santri. Sehingga pada akhirnya mereka tersebut diharapkan memiliki kepribadian yang kokoh yang didukung oleh landasan keimanan dan ketakwaan yang kukuh dan tidak pula tertinggal dari ilmu pengetahuan, serta menjadi sosok yang dapat meningkatkan keimanan ummat, untuk hidup berampingan dengan dan

⁵¹ Sumber: musyrifah Aceh Muroja'ah

Sunnah⁵².

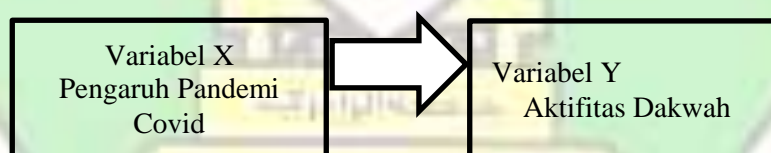
E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan, apabila dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan sebab akibat yang mempengaruhi variabel lainnya.

Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.

Berdasarkan penjelasan teori yang dijelaskan mengenai pengaruh Pandemi Covid Terhadap Aktifitas Dakwah Aceh Muroja'ah maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti yang tampak pada gambar berikut ini.

Gambar 2. 1 KERANGKA BERFIKIR



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah peneliti telah dinyatakan berupa bentuk pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang memakai

⁵² Arsip Susunan Program yang telah dijalankan di Aceh Muroja'ah

pendekatan kuantitatif⁵³ Hipotesis juga dinyatakan sebagai pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya maka perlu di uji kebenarannya.⁵⁴

Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak Adanya Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Aktifitas Dakwah

H1: Adanya Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Aktifitas Dakwah



⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 64.

⁵⁴ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik, Teori dan Aplikasi*,(Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 91.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, pokok masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pandemic Covid-19
2. Seberapa Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap Aktifitas Dakwah Aceh Muraja'ah

Secara lebih rinci, operasional variabel dapat terlihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independen Variabel (X)						
1.	Pandemi covid		kecemasan pendidik menggunakan teknologi Kemarau	1-5	Interv al	

			Informasi memilih informasi yang relevan			
			informasi memberikan nilai bagi kehidupan			
Independen Variabel (Y)						
2.	Aktifitas Dakwah		Dakwah Bil lisan Dakwah Bfardiah	1-5	Interv al	

			Dakwah Bil Hal			
			Dakwah Bil Tadwin			

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan teknik survey. Metode survey yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner.⁵⁵

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung. Dimana pendekatan

⁵⁵ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 23-24.

kuantitatif merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer.⁵⁶

2. Metode Penelitian

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.⁵⁷

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan teknik survey, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Teknik survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pembagian kuesioner.

87. ⁵⁶ Bungi Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal.

⁵⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi...*, hal. 24.

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Santri dan Musyrifah Aceh Murojaah yang berjumlah 16 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sugiyono memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁸

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Pengertian *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dimana seluruh Santri Dan Musyrifah Berjumlah 16 orang.

⁵⁸ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta Selatan: 2014), hal. 26.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi

No	Aceh Muraja'ah	Jenis kelamin	Jumlah
		Perempuan	
1	Santri Aceh Murajaah	14	16
2	Musyrifah Aceh Muraja'ah	2	2
	Jumlah populasi		16

Jumlah populasi berdasarkan data lembaga Aceh Muraja'ah, adalah sebanyak 16 orang yang terdistribusi sesuai dengan tabel di atas.

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel sebanyak 16 orang yang terdistribusi menurut klasifikasi masing-masing seperti pada tabel diatas. Teknik yang digunakan adalah teknik *sampel jenuh* atau sampel keseluruhan, yaitu sampel diambil secara keseluruhan dari semua populasi, sebab subjeknya kurang dari 100 orang dan diambil keseluruhannya.

D. Teknik Pengumpulan data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan

langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dengan metode observasi terstruktur (sistematis), dimana peneliti terlebih dahulu membuat format pencatatan dan data yang dibutuhkan, akurat dan relevan dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

b. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner dengan cara meminta data kepada pihak yang terkait baik berupa berupa arsip maupun dokumen.

c. Pengisian Kuesioner

Menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkannya kembali. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data tentang tanggung jawab PA terhadap target capaian studi mahasiswa FDK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan pertanyaan tertutup dan jawaban yang diberikan dalam bentuk isian. Pembuatan kuesioner dengan cara menentukan; kisi-kisi, jumlah butir, tipe dan skor butir kuesioner. Sedangkan kisi-kisi kuesioner ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sugiyono berpendapat bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi yang memihak/positif dan tidak memihak/negatif. Pada angket penelitian pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap destinasi wisata halal, diberi alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS) Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Linkert

Skala	Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari sumber data sekunder yang sudah ada dan merupakan data pendukung dalam

penelitian yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literature lain.⁵⁹

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam sebuah penelitian karena bisa menjadi sebagai alat pembuktian hipotesis.

a. Uji instrumen penelitian

Instrumen pengukur seluruh variabel, pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian.

Untuk pengujian kuesioner tentang Pengaruh Pandemi covid-19 terhadap aktifitas Dakwah mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas dengan korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel.

Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta:2017), hal.163

nilai positif dan r hitung = r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program SPSS 28 for Windows.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kehandalan kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk. Guna uji reliabilitas adalah untuk mengukur ketetapan instrumen penelitian. Kuesioner dikatakan handal apabila memiliki ketetapan dari waktu ke waktu. Sehingga apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, hasilnya tetaplah sama. (Murniati dkk, 2013). Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan metode Reliabilitas Cronbach Alpha (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan hasilnya juga sama.⁶⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 28 dengan menggunakan rumus alpha cronbach untuk mencari reliabilitas instrument. Ketentuan dalam pengujian reliabilitas data ini adalah sebagai berikut:

- a) Bila nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,9 maka dapat dikatakan kuesioner memiliki reliabilitas sempurna.
- b) Bila nilai Cronbach Alpha (α) 0,7 hingga 0,9 maka dapat dikatakan

⁶⁰ Sugiono, “Metode Penelitian,,Hal.”178

kuesioner memiliki reliabilitas tinggi.

- c) Bila nilai Cronbach Alpha (α) 0,5 hingga 0,7 maka dapat dikatakan kuesioner memiliki reliabilitas moderat.
- d) Bila nilai Cronbach Alpha (α) $< 0,5$ maka dapat dikatakan kuesioner memiliki reliabilitas rendah.

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji normalitas

Untuk melihat sampel yang kita ambil mewakili populasi, disini digunakan metode Kolmogorov Smirnov).⁶¹ Apa bila data terdistribusi normal maka pengujian dengan menggunakan statistik parametrik bisa digunakan dan apabila data tidak terdistribusi normal maka pengujian data harus menggunakan statistik alternatif.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak dipergunakan dalam penelitian ialah data yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 28 *for Windows*.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi pearson atau regresi linear. Uji ini

⁶¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 91-113.

bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Jika nilai *Deviation front linerity Sig* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel, dan sebaliknya. Membandingkan nilai F tabel dengan F hitung, jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka ada hubungan yang linear dan sebaliknya.

Uji Linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis agresi linier harus diuji. Apabila model regresi linear dinyatakan linear, maka analisis regresi linear bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linear tidak linear maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linear.⁶² Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS 28 for Windows*.

3) Uji Homogenitas

Uji homenitas bertujuan sebagai pra syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Kriteria Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka varian kelompok data tidak

⁶² Winarsunu Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002), hal. 191

sama dan Jika Sig > 0,05 maka kelompok data adalah sama.⁶³

c. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, dan regresi yang baik tidak terjadi heteroskedartisitas sehingga pengujian dapat dipercaya dan apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka analisa regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Leaner Unbiased Estimator).

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih dari 0,05. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov.⁶⁴

2) Uji Heteroskedartisitas

Pengujian heteroskedartisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independent (X) dengan residualnya. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedartisitas dan sebaiknya. Heteroskedartisitas merupakan salah satu

⁶³ Yuni Aramita, Skripsi: *Pengaruh Tanggung Jawab Penasehat Akademik Terhadap Target Capaian Studi Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2020), hal. 65.

⁶⁴ Winarsunu Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002), hal. 201.

asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedartisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedartisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetap menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedartisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.⁶⁵ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji heteroskedartisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS 28 for Windows*.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian.⁶⁶

⁶⁵ Iqbal S Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistikk 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hal. 281-282

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 239.

a. Alat Uji Hipotesis

1) Analisa Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variable bebas X serta berpangkat satu.⁶⁷ Bentuk persamaan regresi sederhana X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y=a+Bx$$

Keterangan:

a= Intersep

b= koefisien regresi (slop)

X= Variabel terikat (variable yang diduga)

Y= variable bebas

2) Analisa Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel independen, selain itu (sisanya) diterangkan oleh variabel yang lain (galat atau peubah lainnya). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi $r^2 \times 100\%=%$, memiliki makna bahwa nilai variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen sebesar $n\%$, sedangkan

⁶⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 145.

sisanya sebesar **(100-n)%** diterangkan oleh galat (error) atau pengaruh variabel yang lain.⁶⁸

Untuk mengetahui seberapa besar Tanggung Jawab PA (X) terhadap Target Capaian Studi Mahasiswa (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi.

$$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Nilai koefisien determinasi

R_{yx}^2 : Nilai koefisien korelasi.⁶⁹

1) Uji Koefisien Regresi Sederhana

a) Uji Signifikan (Uji t)

Untuk menguji apakah variable-variabel koefisien regresi sederhana signifikansi atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

⁶⁸Supardi, *Aplikasi statistika dalam ...*, hal. 200.

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan Pelayanan Siakad terhadap kepuasan mahasiswa.

H_1 : Ada pengaruh secara signifikan Pelayanan Siakad terhadap kepuasan mahasiswa.

- Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 10% atau $0,05$ adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

- Menentukan t_{hitung} .
- Menentukan t_{tabel} .

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan = 100.

- Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

- Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
- Membuat kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian Lembaga Aceh Muraja'ah.

1. Sejarah singkat Lembaga Aceh Muraja'ah

Lembaga Aceh Murojaah adalah sebuah lembaga Tahfidz al-Qur'an yang didirikan oleh Yayasan Indonesia Muraja'ah yang secara formal lembaga tersebut berdiri di bawah naungan K.H. Deden mkhyaruddin, MA Lembaga Aceh Muraja'ah merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan, dan berdiri dibawah pantauan Indonesia Muraja'ah, saat ini Aceh Muraja'ah telah terbagi kepada 2 markas yaitu markaz putri dan markaz putra, lembaga ini berada di kota Banda Aceh tepatnya di kecamatan syiah Kuala. Rumah Aceh Muraja'ah Berlokasi di jalan Teungku dipineng III No 17 Kampong Pineng, Banda Aceh.

Asrama aceh murojaah menggunakan rumah milik ibu Hj. Ade Farihanum. Beliau mengizinkan rumahnya untuk digunakan sebagai sarana bagi para santri sebagai tempat untuk menghafal al-quran. Rumah ini diberikan hak pakai mulai tanggal 28 februari 2019 sampai waktu yang belum ditentukan. Luas bangunan rumah aceh murojaah yaitu 2.000 m² (dua ribu meter persegi).⁷⁰

Aktifitas Lembaga Aceh Muraja'ah dalam melaksanakan dakwah lebih mengajak seseorang pada kegiatan membumikan Al-qur'an. Melalui lembaga seperti Aceh Muraja'ah, diharapkan aktifitas dakwah dapat dilaksanakan dengan

⁷⁰ Dewan pimpinan Aceh Murojaah, perjanjian pakai tanah dan bangunan, februari2019

efektif dan efisien.

Aceh Muroja'ah didirikan untuk menampung mahasiswa, dan pelajar sederajat, yang berkeinginan menghafal alquran, untuk dibina dengan cara diberikan metode menghafal, motifasi menghafal, bimbingan keagamaan, dan sebagainya, guna membentuk generasi cemerlang berstandarkan Al-Qur'an dan sunnah.

Selain itu, aktifitas dalam lembaga ini juga berupa kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, seperti menerima setoran muroja'ah ummat, mengelola sedekah ummat kepada penghafal Al- qur'an, bengkel tahsin umum, talqqi, memotifasi ummat agar hidup berdampingan dengan Al-Quran dan Sunnah.

Pada dasarnya aktifitas dakwah yang dilakukan lembaga ini semuanya berorientasi pada peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT, juga pada upayanya untuk menambah cakrawala berfikir, ruang lingkup yang lebih kecil yaitu santri. Sehingga pada akhirnya mereka (santri) diharapkan memiliki kepribadian yang kokoh yang didukung oleh landasan keimanan, ketakwaan dan tidak pula tertinggal dari ilmu pengetahuan, serta menjadi sosok yang dapat meningkatkan keimanan ummat.

Aceh muroja'ah dapat diakses melalui social media dengan akun instagram yang bernama acmurojaah.id, akun facebook yang bernama Aceh murojaah (official), Email dengan nama yaitu aceh.murojaah@gmail.com.⁷¹

⁷¹ Arsip Susunan Program yang telah dijalankan di Aceh Muroja'ah

2. Visi Misi Aceh Muraja'ah

a. Visi Aceh Muraja'ah

Menjadi Komunitas Penggerak Para Penghafal Al-qur'an dalam Memuraja'ah Hafalan sebagai landasan Kecintaan terhadap Alqur'an.

b. Misi Aceh Muraja'ah

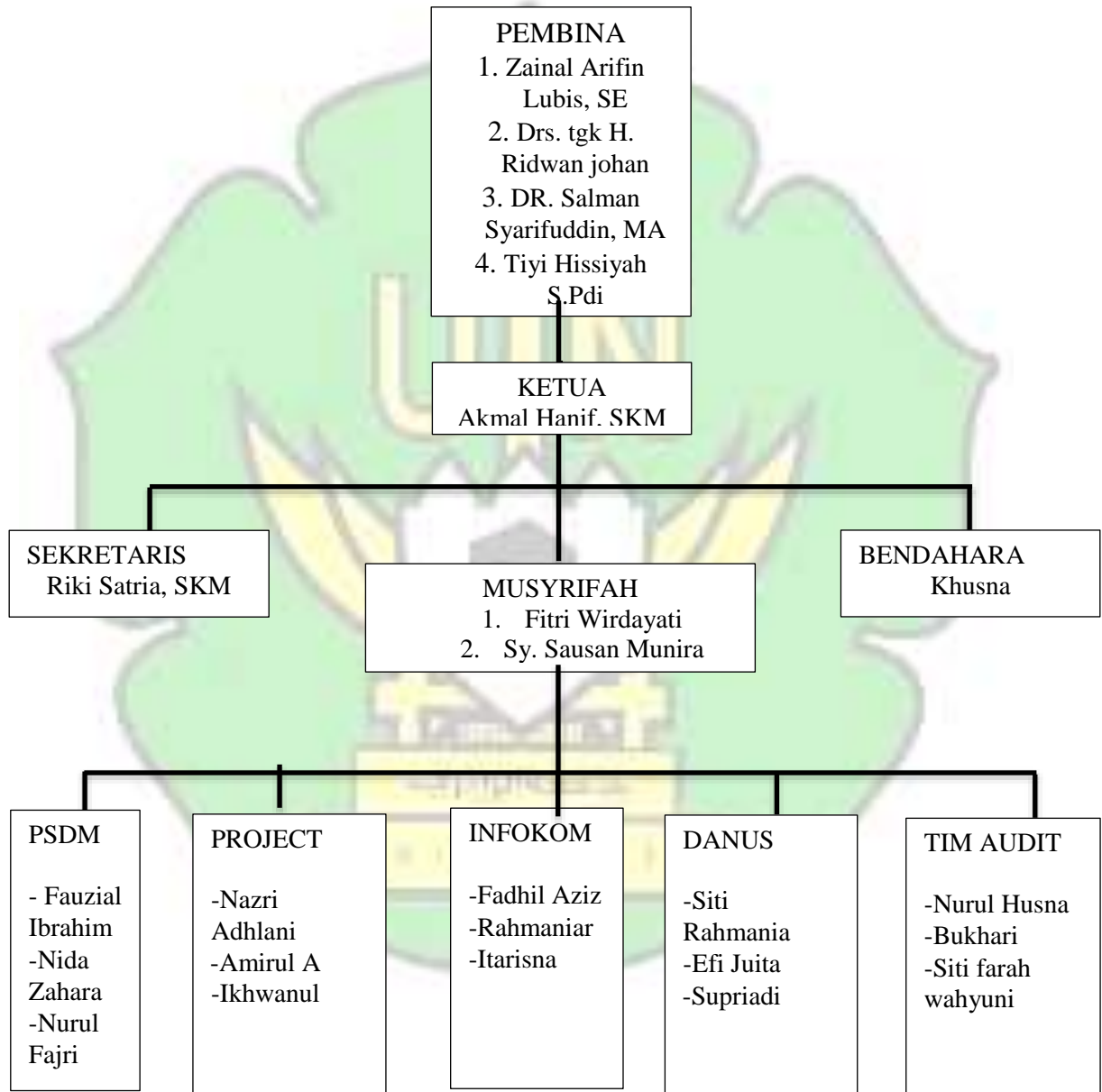
- 1) Mengoptimalkan program-program Muraja'ah Alqur'an sebagai bentuk penguatan ukhwah islamiyah.
- 2) Membangun dan menerapkan nilai-nilai Alqur'an dalam sistem muraja'ah yang edukatif, inovatif, solutif, dan inspiratif.



3. Struktur kepengurusan Aceh Muraja'ah

Berikut adalah struktur Organisasi Aceh Murojaah:

Gambar 4. 1 STUKTUR ORGANISASI



4. Target Aceh Murojaah

- a. Mengimbangi merebaknya program tahfizh dan pesatnya pertumbuhan penghafal Al-Qur'an di Indonesia khususnya Aceh untuk selalu murajaah.
- b. Wadah untuk menyatukan para penghafal Al-Qur'an dalam sebuah jaringan murajaah yang kuat.
- c. Mendampingi penghafal Al-Qur'an dalam menjaga hafalan dengan program yang ada.
- d. Membentuk karakter islami berdasarkan sunnah Rasulullah.

5. Program Aceh Murojaah

Berikut adalah Program Aceh Murojaah Meliputi :

- a. Menghafal al quran untuk asrama dan non asrama.
- b. Murojaah hafalan untuk srama dan non asrama.
- c. Belajar tahsin untuk non asrama.
- d. Belajar bahasa arab untuk asrama.

6. Syarat Masuk Aceh Murojaah

Setiap tahunnya aceh murojaah membuka rekrutment untuk calon santri baru dengan syarat-syarat berikut:

- a. Berbatas usia 18-25 tahun dan belum menikah
- b. Minimal memiliki hafalan 2 juz
- c. Mampu membaca alqur'an dengan baik dan benar
- d. Memiliki tekad untuk menghafal 30 juz

- e. Berakhlakul karimah
- f. Mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pengurus

7. MASA BELAJAR (1 -2 tahun)

Masa belajar 1-2 tahun untuk setiap santri yang belajar di Aceh Murojaah dan akan di bimbing oleh setiap muhafidz dan muhafidzah yang telah menyelesaikan hafalanya 30 JUZ.⁷²

B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti, Santri Aceh Murojaah 2020/2021, terdiri 14 orang yang aktif dan 2 orang musyrifah, yang semuanya menjadi responden penelitian ini.

1. Karakteristik Reponden

Untuk melengkapkan data dalam penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan kuesioner kepada santi dan musyrifah lembaga Aceh Muraja'ah Banda Aceh sebanyak 16 responden. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JENIS_KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	16	100,0	100,0	100,0

⁷² Sumber: Musyrifah lembaga Aceh Muroja'ah.

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 16 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 100%. Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada diagram berikut :

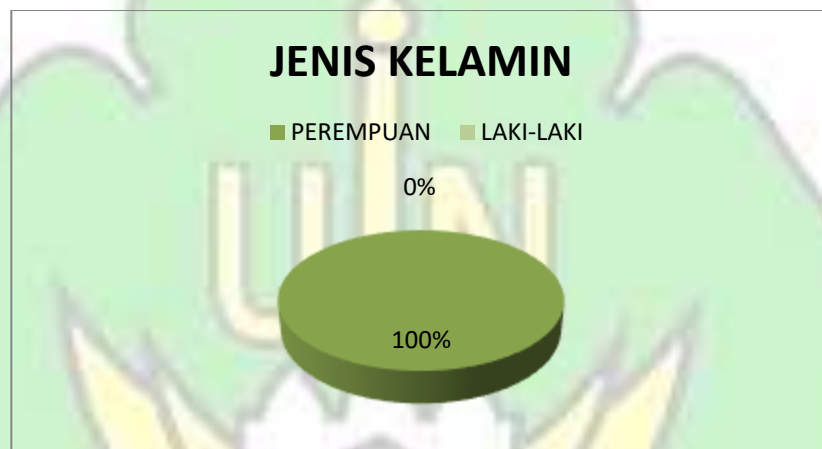


Diagram 4. 1

Tabel 4. 2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-21	7	43,8	43,8	43,8
	22-25	6	37,5	37,5	81,3
	26-29	3	18,8	18,8	100,0
Total		16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari data diatas dapat dilihat jumlah responden yang berumur 18-21 tahun berjumlah 7 orang dengan tingkat persentase 43,8%. Responden yang berumur 22-25 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 37,5%. Seterusnya,

sebanyak 3 orang responden berumur 26-29 tahun dengan persentase 18,8%.

Perbandingan responden berdasarkan jenis Usia ditunjukkan pada diagram berikut :

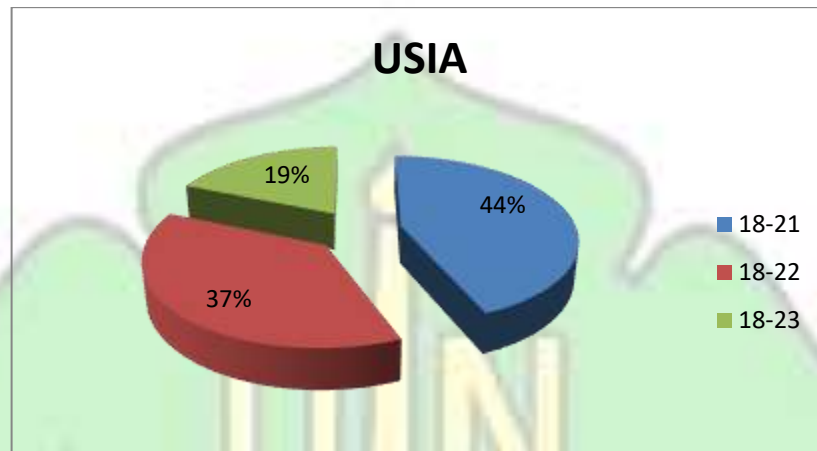


Diagram 4. 2

Tabel 4. 3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

		PENDIDIKAN_TERAKHIR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	8	50,0	50,0	50,0
	DII-DIII	6	37,5	37,5	87,5
	S1	2	12,5	12,5	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari data diatas dapat dilihat 8 orang responden berpendidikan SMA/SMK dengan persentase 50%. 6 orang pula berpendidikan akademi/diploma (D2-D3) dengan persentase 37%. Terakhir Terdapat 2 orang berpendidikan sarjana (S1) dengan persentase 12,5%.

Perbandingan responden berdasarkan pendidikan terakhir ditunjukkan pada diagram berikut :

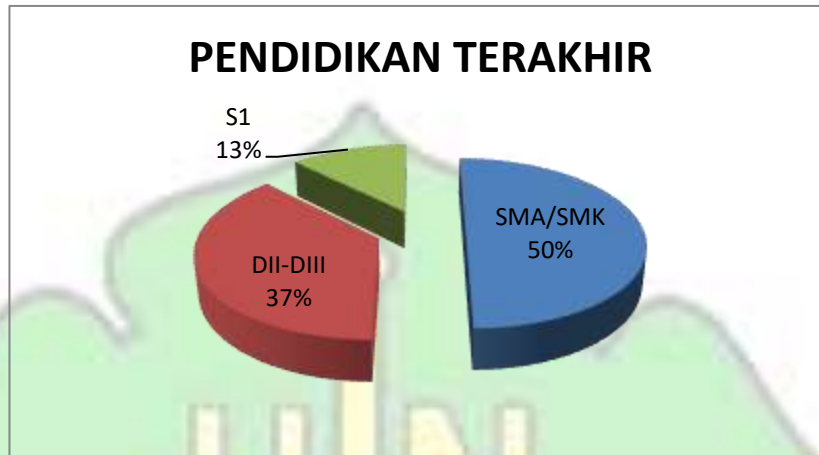


Diagram 4. 3

Tabel 4. 4 Pengelompokan Responden pekerjaan

		PEKERJAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PELAJAR	2	12,5	12,5	12,5
	MAHASISWA	12	75,0	75,0	87,5
	GURU	2	12,5	12,5	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari data diatas dapat dilihat 2 orang responden bekerja sebagai pelajar dengan persentase 12,5%. 12 orang sebagai mahasiswa dengan persentase 75%. Terakhir 2 orang bekerja sebagai guru dengan persentase 5%.

Perbandingan responden berdasarkan pekerjaan ditunjukkan pada diagram berikut :

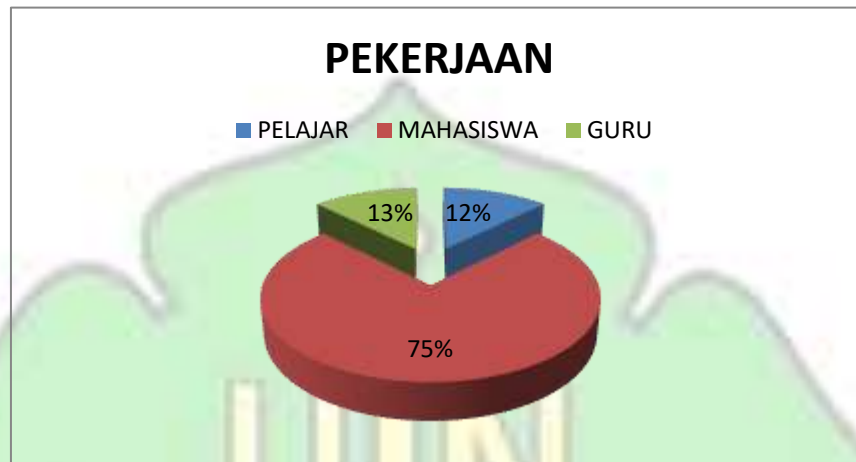


Diagram 4. 4

Tabel 4. 5 Pengelompokan Responden Pendapatan Perbulan

PENDAPATAN_PERBULAN		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG RP 999.000	14	87,5	87,5	87,5
	RP 1.000.000 - RP 2.499.999	2	12,5	12,5	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dapat dilihat dari data diatas 14 orang responden berpenghasilan < Rp 999.000 dengan persentase 87,5%. Hanya 2 orang berpenghasilan Rp 1,000,000-Rp 2,499,000 dengan persentase 12,5%.

Perbandingan responden berdasarkan pendapatan perbulan ditunjukkan

pada diagram berikut :



Diagram 4. 5

i. Gambaran Distribusi Jawaban Respondent

a. Variabel Pengaruh pandemi Covid (X)

Memakai 4 (empat) dimensi yang diteliti dari variabel x yaitu:

1. (X1) = Kecemasan pendidik menggunakan teknologi pada masa pandemi
2. (X2) = Santri Aceh Muraja'ah tidak mengalami Kemarau informasi
3. (X3) = Memilih informasi yang relevan dalam dakwah bil lisan
4. (X4) = Informasi memberi nilai bagi kehidupan santri Aceh Muraja'ah

b. Variabel aktifitas Dakwah (Y)

Memakai 4 (empat) dimensi yang diteliti dari variabel y yaitu:

1. (Y1) = Dakwah bil lisan tidak di lakukan di Aceh Murojaa'ah saat pandemi
2. (Y2) = Dakwah fardiah berjalan baik di Aceh Murojaa'ah

3. (Y3) = Dakwah bil hal pada halaqoh Al-Qur'an berjalan lancar
4. (Y4) = Dakwah bil tadwin tidak berjalan di Aceh Murojaah saat pandemi

untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Pertanyaan Responden Dimensi Kecemasan Pendidik Menggunakan Teknologi pada Masa Pandemi

X_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	25,0	25,0	25,0
	TS	5	31,3	31,3	56,3
	STS	7	43,8	43,8	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari tabel 4.6 dapat dideskripsikan bahwa respondent yang menjawab kurang Setuju (KS) sebanyak 4 orang dengan persentase 25%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 5 orang dengan persentase 31,1%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 7 orang dengan persentase 43,8%.

Tabel 4. 7 Pertanyaan Responden Dimensi Santri Aceh Murojaah Tidak Mengalami Kemarau Informasi

X_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	4	25,0	25,0	25,0
	KS	3	18,8	18,8	43,8
	TS	6	37,5	37,5	81,3
	STS	3	18,8	18,8	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari tabel 4.7 dapat dideskripsikan bahwa respondent yang menjawab Setuju (S) sebanyak 4 orang dengan persentase 25%, kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang dengan persentase 18,8%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 6 orang dengan persentase 37,5%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 orang dengan persentase 18,8%.

Tabel 4. 8 Pertanyaan Responden Dimensi Memilih Informasi Yang Relafan Dalam Dakwah Bil Lisan

		X_3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	6,3	6,3	6,3
	S	10	62,5	62,5	68,8
	SS	5	31,3	31,3	100,0
Total		16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari tabel 4.8 dapat dideskripsikan bahwa respondent yang menjawab kurang Setuju (KS) sebanyak 1 orang dengan persentase 6,3%, Setuju (S) sebanyak 10 orang dengan persentase 62,5%, dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 5 orang dengan persentase 31,3%.

Tabel 4. 9 Pertanyaan Responden Dimensi Memilih Informasi Memberi Nilai Bagi Kehidupan Santri Aceh Murojaah

		X_4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	6,3	6,3	6,3
	S	10	62,5	62,5	68,8
	SS	5	31,3	31,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari tabel 4.9 dapat dideskripsikan bahwa respondent yang menjawab kurang Setuju (KS) sebanyak 1 orang dengan persentase 6,3%, Setuju (S) sebanyak 10 orang dengan persentase 62,5%, dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 5 orang dengan persentase 31,3%.

Tabel 4. 10 Pertanyaan Responden Dimensi Dakwah Bil Lisan Tidak Dilakukan Di Aceh Murojaah Saat Pandemi

		Y_1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	1	6,3	6,3	6,3
	KS	3	18,8	18,8	25,0
	TS	4	25,0	25,0	50,0
	STS	8	50,0	50,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari tabel 4.10 dapat dideskripsikan bahwa respondent yang menjawab setuju (S) sebanyak 1 dengan persentase 6,3%, kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang dengan persentase 18,8%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 orang dengan persentase 25,5%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak

8 orang dengan persentase 50%.

Tabel 4. 11 Pertanyaan Responden Dimensi Dakwah Fardiah Berjalan Baik Di Aceh Murojaah

		Y_2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	6,3	6,3	6,3
	KS	3	18,8	18,8	25,0
	S	8	50,0	50,0	75,0
	SS	4	25,0	25,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari tabel 4.11 dapat dideskripsikan bahwa respondent yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang dengan persentase 6,3% kurang Setuju (KS) sebanyak 3 orang dengan persentase 18,8%, Setuju (S) sebanyak 8 orang dengan persentase 50%, dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 4 orang dengan persentase 25,5%.

Tabel 4. 12 Pertanyaan Responden Dimensi Dakwahbil Hal Pada Halaqoh Al-Quran Berjalan Lancar

		Y_3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	6,3	6,3	6,3
	S	8	50,0	50,0	56,3
	SS	7	43,8	43,8	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari tabel 4.12 dapat dideskripsikan bahwa respondent yang menjawab kurang Setuju (KS) sebanyak 1 orang dengan persentase 6,3%, Setuju (S)

sebanyak 8 orang dengan persentase 50%, dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 7 orang dengan persentase 43,8%.

Tabel 4. 13 Pertanyaan Responden Dimensi Dakwah Bil Tadwin Tidak Berjalan Di Aceh Murojaah Saat Pandemi

		Y_4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	25,0	25,0	25,0
	TS	4	25,0	25,0	50,0
	STS	8	50,0	50,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS28.0.1.0(142)

Dari tabel 4.13 dapat dideskripsikan bahwa respondent yang menjawab kurang Setuju (KS) sebanyak 4 orang dengan persentase 25,5%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 orang dengan persentase 25,5%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 8 orang dengan persentase 50%.

2. Hasil Analisis Data

a. UJI INSTRUMEN :

Instrumen pengukur seluruh variabel, pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya.

Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian

Untuk pengujian kuesioner tentang Pengaruh Pandemi covid-19

terhadap aktifitas Dakwah mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 16 orang. Untuk menguji validitasnya maka peneliti membandingkan pearson correlation setiap butir soal dengan tabel r product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,55702.

Tabel 4. 14 Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Pearson Correlation	R table (taraf signifikan 5%)	Ket
X	Pandemi 1	0,697	0,55702	Valid
	Pandemi 2	0,724		Valid
	Pandemi 3	0,739		Valid
	Pandemi 4	0,739		Valid
Y	Aktifitas dakwah 1	0,783		Valid
	Aktifitas dakwah 2	0,724		Valid
	Aktifitas dakwah 3	0,506		Valid
	Aktifitas dakwah	0,627		Valid

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kehandalan kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk. Guna uji reliabilitas adalah untuk mengukur ketetapan instrumen penelitian. Kuesioner dikatakan handal apabila memiliki ketetapan dari waktu ke waktu. Sehingga apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, hasilnya tetaplah sama. (Murniati dkk, 2013). Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan metode Reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval.

Ketentuan dalam pengujian reliabilitas data ini adalah sebagai berikut:

- a) Bila nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,9 maka dapat dikatakan kuesioner memiliki reliabilitas sempurna.
- b) Bila nilai Cronbach Alpha (α) 0,7 hingga 0,9 maka dapat dikatakan kuesioner memiliki reliabilitas tinggi.
- c) Bila nilai Cronbach Alpha (α) 0,5 hingga 0,7 maka dapat dikatakan kuesioner memiliki reliabilitas moderat.
- d) Bila nilai Cronbach Alpha (α) $<$ 0,5 maka dapat dikatakan kuesioner memiliki reliabilitas rendah.

Tabel 4. 15 Uji Reabilitas

Variabel	Reliabilitas <i>Coefficient</i>	<i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Keterangan

Pandemi Covid	4 item pertanyaan	0,645	Reliabel
Aktifitas Dakwah	4 item pertanyaan	0,584	Reliabel moderat

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa *alpha* ($\alpha_X = 0,645$ dan $\alpha_Y = 0,584$) lebih besar dari 0,50 maka hasil uji realibilitas dapat dinyatakan reliabilitas moderat.

c. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data sampel yang di ambil mewakili populasi. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik sampel dianggap tidak mewakili populasi. Apabila data residual berdistribusi normal maka nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang ditunjukkan adalah lebih besar dari nilai 0,05. Sebaliknya, apabila data residual tidak berdistribusi normal maka nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang ditunjukkan adalah lebih kecil dari nilai 0,05

Hipotesisnya;

H₀: Sampel yang di ambil tidak mewakili populasi

H₁: Sampel yang di ambil mewakili populasi

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dan teknik Kolmogorov-Smirnov, dengan SPSS.⁷³ Dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*IBM SPSS Statistics*) versi. 28.0.1.0(142)

Tabel 4. 16 Uji Normalitas

		JmlX	JmlY
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.19	16.75
	Std. Deviation	2.228	2.236
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.170
	Positive	.221	.143
	Negative	-.144	-.170
Test Statistic		.221	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035 ^c	.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.361	.686
Point Probability		.000	.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Berdasarkan output hasil normalitas kolmogorov smirnov, pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan berdasarkan uji metode Exact Sig 0,361 dan 0,686 , jadi dapat disimpulkan bahwa data pada pengatuh pandemi covid

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 174

terhadap aktifitas dakwah berdistribusi normal. Karena nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05. Maka untuk pengolahan data selanjutnya digunakan statistik parametrik.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prasyarat yang harus dipenuhi agar model peramalan menjadi valid sebagai alat peramalan. sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
aktifitas dakwah * pengaruh pandemi	Between Groups	(Combined)	48,633	6	8,106	2,767	,083
		Linearity	38,812	1	38,812	13,248	,005
		Deviation from Linearity	9,821	5	1,964	,670	,656
	Within Groups		26,367	9	2,930		
	Total		75,000	15			

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Dilihat dari Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,005. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara seluruh variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang linear.

Demikian juga apabila dilihat dari signifikansi deviaton from linearity (baris

ke tiga dari kolom sig ANOVA Tabel) sebesar 0,656 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel antara variabel pengaruh pandemi dan aktifitas dakwah, hal ini dikarenakan nilai signifikan sebesar 0,656 lebih besar 0,05.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prasyarat dalam uji hipotesis uji T dan uji F Yaitu independent samples T Test dan One Way ANOVA.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
aktifitas dakwah					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48,633	6	8,106	2,767	,083
Within Groups	26,367	9	2,930		
Total	75,000	15			

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Dari out put dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,083 > 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama, maka hal ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

d. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, dan regresi yang baik tidak terjadi

heteroskedartisitas sehingga pengujian dapat dipercaya dan apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka analisa regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Leaner Unbiased Estimator).

1) UJI Normalitas Residual

Uji normalitas apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak, karena model regresi terdistribusi yang baik adalah yang memiliki nilai residu terdistribusi secara normal.

Pada penelitian ini saya memakai Metode uji one sample kolmogrov smirnov. Digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, exponential residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		16
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,126
	Negative	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		,600
Asymp. Sig. (2-tailed)		,864

a. Test distribution is Normal.

b. User-Specified

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Dari hasil output dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig 2-tailed) sebesar 0,864. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual terdistribusi dengan normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang kita peroleh. Salah satu syarat terpenuhinya model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas (Murniati dkk, 2013).

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual yang tidak sama pada semua pengamatan pada model regresi linear. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini peneliti memakai metode uji Glejser. Dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan basolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 20 Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,067	1,816		2,239	,042
	pengaruh pandemi	-,181	,111	-,398	-1,625	,127

a. Dependent Variable: abs_res1

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Dari hasil output dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi variabel tersebut independent pengaruh pandemi = 0,127 adalah lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada mode regresi.

e. Teknik Analisis Data

1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai hubungan Dakwah dengan Kesadaran Masyarakat dalam Pelestarian Hutan di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya. Dianalisis dengan menggunakan metodekuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model uji Korelasi.

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi.

dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson ini

melihat nilai signifikansi Sig. (2-tailed). membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlations) dengan nilai r tabel product moment.

- a) Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.
- b) Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations): Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka ada korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.

Tabel 4. 21 Hasil Uji Kolerasi

		Correlations	
		pengaruh pandemi	aktifitas dakwah
pengaruh pandemi	Pearson Correlation	1	,719**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	16	16
aktifitas dakwah	Pearson Correlation	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Berdasarkan pada tabel 4.37 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji korelasi pada variabel pandemi dengan aktifitas dakwah Aceh Muraja'ah yang menggunakan program SPSS SPSS 28.0.1.0(142) maka diperoleh hasil yaitu $r_{hitung} = 0,560$ yang berada pada interval $0,40 - 0,599$ dengan tingkat hubungan cukup kuat. Hasil pengujian korelasi diperoleh $r_{hitung} > 0,05$ ($0,560 > 0,05$), dengan nilai

Sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Pandemi dengan Aktifitas Dakwah lembaga Aceh Murojaah Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hubungan tersebut menunjukkan menunjukkan signifikan dan bersifat positif yang berarti hubungan tersebut memiliki hubungan searah yaitu apabila covid tinggi maka Aktifitas Dakwah juga terpengaruh tinggi.

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Tanggung Jawab PA (X) terhadap variabel Target Capaian Studi Mahasiswa (Y). Dalam model regresi, variabel Tanggung Jawab PA menerangkan variabel Target Capaian Studi Mahasiswa. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel Tanggung Jawab PA terhadap Target Capaian Studi Mahasiswa. Dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,812	1	38,812	15,015	,002 ^b
	Residual	36,188	14	2,585		
	Total	75,000	15			

a. Dependent Variable: aktifitas dakwah

b. Predictors: (Constant), pengaruh pandemi

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai f hitung = 15,015 dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau kata lain ada pengaruh variabel pengaruh pandemi (x) terhadap aktifitas dakwah (y).

Untuk melihat seberapa kuat pengaruhnya lihat output selanjutnya.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	,517	,483	1,608

a. Predictors: (Constant), pengaruh pandemi

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Dari output diatas dapat disimpulkan bahwa: besarnya nilai kolerasi hubungan pengaruh pandemi (x) yaitu sebesar 0,719 dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,517 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 51,7%

2. Uji t

Uji-t (uji koefisien regresi secara parcial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parcial pandemi covid berpengaruh secara signifikan terhadap aktifitas dakwah.

- a. H_0 : Pandemi Covid secara parcial tidak berpengaruh terhadap aktifitas dakwah di lembaga Aeh Murojaah.
- b. H_1 : pandemi Covid secara parcial berpengaruh terhadap aktifitas dakwah

di lembaga Aceh Murojaah.

Tabel 4. 24 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,061	3,043		1,663	,118
	pengaruh pandemi	,722	,186	,719	3,875	,002

a. Dependent Variable: aktifitas dakwah

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah dengan SPSS 28.0.1.0(142)

Dari output diatas nilai t-hitung 3,875 dan nilai signifikan 0,002 , kemudian nilai t-tabel pada tingkat signifikan 0,05 yaitu dibagi 2 = 0,025 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $16 - 2 - 1 = 13$, hasil diperoleh untuk t-tabel (baris ke 13 kolom 0,025) sebesar 2,53264

Kriteria pengujian:

Jika $t\text{-tabel} > t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,005$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,005$ maka H_0 ditolak

Kesimpulan

Nilai t hitung > t tabel (3,875 > 2,53264) dan signifikansi <0,05 (0,002 < 0,005) maka H0 ditolak.

1. Jadi dapat disimpulkan bahwa pandemi covid secara parsial berpengaruh terhadap aktifitas dakwah di lembaga Aceh Murojaah.
2. Nilai t-hitung pengaruh positif artinya pengaruh positif, yaitu jika pandemi meningkat maka pengaruh terhadap aktifitas dakwah di lembaga Aceh Murojaah juga akan meningkat.

C. PEMBAHASAN

Setelah penulis lakukan pengujian data variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa variabel independent secara signifikan berpengaruh terhadap Aktifitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja'ah. Dengan kata lain variabel independent mampu menjelaskan besarnya variabel dependent pengaruh pandemi terhadap aktifitas Dakwah.

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (r^2) adalah 51,7% yang sisanya 48,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil *simple linear regression* diketahui bahwa variabel pandemi Covid nilai t_{hitung} sebesar **3,875** dengan signifikan 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan $t_{\text{hitung}} (3,875) > t_{\text{tabel}} (2,53264)$ maka H_0 ditolak sehingga variabel pandemi Covid memiliki pengaruh signifikan terhadap Aktifitas dakwah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil penelitian ($\text{sig } 0,000 < 0,05$).

Dari hasil uji data diatas dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel Pandemi Covid-19 dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Aktifitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja'ah Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya. Setelah menganalisis pengaruh rekrutmen karyawan terhadap kinerja, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran yang sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pandemi Covid terhadap Aktivitas Dakwah Aceh Muraja'ah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penilaian yang diberikan responden (santri Aceh Muraja'ah). Dan berdasarkan hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana diketahui bahwa nilai t_{hitung} (3,875) > t_{tabel} (2,53264). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel Pandemi Covid (X) terhadap variabel Aktivitas Dakwah Aceh Muraja'ah (Y).
2. Berdasarkan hasil *R Square* Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Aktifitas Dakwah sebesar 51,7%. Atau keeratan hubungannya sedang dan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lainnya sebesar 48,3% .
3. Dari hasil observasi lapangan, Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Aktivitas Dakwah Aceh Muraja'ah , terjadi pada Aktifitas Dakwah di Asrama,

yang mana Santri Aceh Muraja'ah lebih leluasa dalam melaksanakan program, disebabkan Waktu yang dimiliki santri untuk menjalankan program Asrama lebih panjang. Namun aktifitas Dakwah di luar Asrama Aceh Muraja'ah tidak terdapat pengaruh yang signifikan bahkan banyak aktifitas dakwah yang tidak dapat terlaksana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pengurus Lembaga Aceh Muraja'ah diharapkan lebih kompak agar program program yang telah direncanakan dapat di laksanakan dengan maksimal.
2. Kegiatan-kegiatan yang telah terjalankan dengan baik oleh pengurus Lembaga Aceh Muraja'ah harus di apresiasikan, meskipun dan diharapkan kepedulian masyarakat terhadap lembaga Aceh murojaah.
3. Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca dan dapat menjadi sumber referensi untuk menyelesaikan penelitian sejenis, seperti pengaruh peran Pengurus Aceh Muraja'ah Terhadap Aktivitas Dakwah Aceh Muraja'ah.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

Abda, slamet muhaemin, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. (Surabaya : Usaha Nasional; 1994) cet. Ke 2.

Ahmad Shofi, 2010 *Aktifitas Dakwah, K.H. Muhyiddin Na'im melalui masjid Al-Akhyar Kmang Jakarta Selatan*.

Al-Qur'an Kemenag Indonesia

Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*

Arsip Susunan Program yang telah dijalankan di Aceh Muraja'ah

Asepansori ddk, *Aktifitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Didesa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*, ISSN:2460-6405.

Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV.Tursina, 1992).

Bungi Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013).

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, cet 7 (Jakarta : Rineka Cipta 2012).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta : Balai Pustaka.

Enjang Muhaemin, *Dakwah Digital Akademisi Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati,

Hadits shohih. Diriwayatkan oleh Muslim, no. 2999 dari Abu Yahya Shuhaib

bin Sinan radhiyallahu 'anhu

Hidayatullah, *Islam Virtual*, (Jakarta: Penerbit Mifta, 2003).

Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

Iqbal S Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistikk 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003)

Ismah Salman, Strategi Dakwah di Era Millenium, *Jurnal Kajian Dakwah dan Budaya*, (Jakarta: UIN Syahid, 2004)

Juhari, 2020, *Tantangan Dan Arah Dakwah di Tengah Ancaman Pandemi Covid-19*, vol 3 no 2. 2020.

M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur’an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1998)

Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*

Matdio Siaahan 2020, *Dampak Pandemi Covid -19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Ilmiah (JIK)

Nazir Mohd, *Metode Penelitian*, Cet 9, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014).

Pimay, Awaluddin, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Rasail, 2006),.

Pimay, Awaluddin, *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*, (Semarang: Rasail, 2005).

Resmy Wulan Octa, *Aktifitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Tunanetra Di Kisaran Timur, Sumatera Utara*, 2017

Rizal Mantovani, Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar,2021

S. Nasution, Didaktik Asas-Asas Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II* (Jakarta:FEUI.1982)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Cv. Alfabeta : Bandung 2009)

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung Alfabeta:2016)

suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang;Widya Karya.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Sulthon, *Dustur Dakwah Menurut Al-quran*,(Jakarta,:Bulan Bintang,1974)

Suslina, *Manajemen Dakwah* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014).

Tulus Winarsunu, “*Statistik Dalam penelitian Psikologi Dan Pendidikan*”, (Malang: Penerbitan UMM,2002,)

Yuliana, Corona Virus Disiases(Covid-19) sebuah tinjauan literature 34

Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Referensi Jurnal:

Admin. 2020. *Tentang Novel Coronavirus (NCoV)*. *Kemkes.go.id*. Diakses dari <https://kemkes.go.id>

Admin Laman, *Pandemi Covid-19 Telah Mengubah Sikap Pendidik Lebih Berorientasi*

Ahmad Fauzi, Eva Maghfiroh, *Problematika Dakwah Ditengah Pandemi Covid-19*, (Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/345876-problematika-dakwah-di-tengah-pandemi-co-4611c792.pdf>), diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 Pukul 21.40 WIB.

IAIN METRO, *Pandemi Menurut Pandangan Islam* (Sumber: https://metrouniv.ac.id/?page=artikel_detail&&cur=61091f5fae4b9f46c21627a2d6dff3b5#.YWRtiG9BzIU), diakses Pada Tanggal 4 Mei 23:00 WIB.

Prudential, 2020, *Artikel Apa Itu Sebenarnya Pandemi Covid-19*, diakses: <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid->

Rikson Damanik, "Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli", <http://sondix.blogspot.com>, diakses 17 januari 2022

Roy, D., Tripathy, S., Kar, S. K., Sharma, N., Verma, S. K., & Kaushal, V. (2020). *Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic*. *Asian Journal of Psychiatry*,

51(April), 102083. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102083>

Tofa, *internet sarana dakwah efektif di Brazil*, 2009, (Sumber: www.dakwatuna.com),

diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021 22:00 WIB2017

Klasifikasi Responden

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	16	100,0	100,0	100,0

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-21	7	43,8	43,8	43,8
	22-25	6	37,5	37,5	81,3
	26-29	3	18,8	18,8	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

PENDIDIKAN_TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	8	50,0	50,0	50,0
	DII-DIII	6	37,5	37,5	87,5
	S1	2	12,5	12,5	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PELAJAR	2	12,5	12,5	12,5
	MAHASISWA	12	75,0	75,0	87,5
	GURU	2	12,5	12,5	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

PENDAPATAN_PERBULAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG RP 999.000	14	87,5	87,5	87,5
	RP 1.000.000 - RP 2.499.999	2	12,5	12,5	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Item Pertanyaan Angket

X_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	25,0	25,0	25,0
	TS	5	31,3	31,3	56,3
	STS	7	43,8	43,8	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

X_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	4	25,0	25,0	25,0
	KS	3	18,8	18,8	43,8
	TS	6	37,5	37,5	81,3
	STS	3	18,8	18,8	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

X_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	6,3	6,3	6,3
	S	10	62,5	62,5	68,8
	SS	5	31,3	31,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

X_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	6,3	6,3	6,3
	S	10	62,5	62,5	68,8
	SS	5	31,3	31,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Y_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	1	6,3	6,3	6,3
	KS	3	18,8	18,8	25,0
	TS	4	25,0	25,0	50,0
	STS	8	50,0	50,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Y_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	6,3	6,3	6,3
	KS	3	18,8	18,8	25,0
	S	8	50,0	50,0	75,0
	SS	4	25,0	25,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Y_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	6,3	6,3	6,3
	S	8	50,0	50,0	56,3
	SS	7	43,8	43,8	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Y_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	25,0	25,0	25,0
	TS	4	25,0	25,0	50,0
	STS	8	50,0	50,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		JmlX	JmlY
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.19	16.75
	Std. Deviation	2.228	2.236
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.170
	Positive	.221	.143
	Negative	-.144	-.170
Test Statistic		.221	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035 ^c	.200 ^{e,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.361	.686
Point Probability		.000	.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
aktifitas dakwah * pengaruh pandemi	Between Groups	(Combined)	48,633	6	8,106	2,767	,083
		Linearity	38,812	1	38,812	13,248	,005
		Deviation from Linearity	9,821	5	1,964	,670	,656
	Within Groups		26,367	9	2,930		
Total			75,000	15			

HOMOGENITAS

ANOVA

aktifitas dakwah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48,633	6	8,106	2,767	,083
Within Groups	26,367	9	2,930		
Total	75,000	15			

Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,126
	Negative	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		,600
Asymp. Sig. (2-tailed)		,864

a. Test distribution is Normal.

b. User-Specified

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,067	1,816		2,239	,042
	pengaruh pandemi	-,181	,111	-,398	-1,625	,127

a. Dependent Variable: abs_res1

Uji Kolerasi

Correlations

		pengaruh pandemi	aktifitas dakwah
pengaruh pandemi	Pearson Correlation	1	,719**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	16	16
aktifitas dakwah	Pearson Correlation	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Regresi Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,812	1	38,812	15,015	,002 ^b
	Residual	36,188	14	2,585		
	Total	75,000	15			

a. Dependent Variable: aktifitas dakwah

b. Predictors: (Constant), pengaruh pandemi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,061	3,043		1,663	,118
	pengaruh pandemi	,722	,186	,719	3,875	,002

a. Dependent Variable: aktifitas dakwah

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.1703/Un.08/FDK/Kp.00.4/5/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Kamaruddin, S.Ag, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, SE, MM (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Sy Sausan Munira
NIM/Jurusan : 160403032/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Pengaruh Pandemi Covid -19 terhadap Aktivitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja'ah di Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

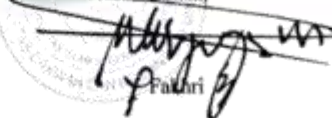
Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 04 Mei 2021 M

22 Ramadan 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,


Fakhri

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 04 Mei 2022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2542/Un.08/FDK.I/PP.00.9/07/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Pimpinan Lembaga Aceh Muroja'ah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Sy Sausan Munira / 160403032
Semester/Jurusan : X / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Gp pinenung banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP AKTIFITAS DAKWAH ACEH MUROJAAH DI GAMPONG PINEUNG KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**MASJID BESAR SYUHADA
LAMGUGOB KECAMATAN SYIAH KUALA
KOTA BANDA ACEH**

Sekretariat : Jl. T. Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh
Kode Pos 23115

Nomor : 001 /PH/Aceh Muroja'ah/II/2022 Banda Aceh, 1 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat No : B.4370/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2021, tanggal 01
Januari 2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama/NIM : SY SAUSAN MUNIRA / 160403032
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Gp Pineung

Saudara yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian ilmiah di
Masjid Besar Syuhada Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dalam
rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap
Aktifitas Dakwah Lembaga Aceh Muroja'ah Di Gampong Pineung
Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 1 Januari 2022
Musyriyah Aceh Muroja'ah


Fitri Wirdayanti

Lampiran 4: Angket

**Kepada Yth,
Bapak/Ibu/sdr/i
Di
Tempat**

Dengan hormat,

Saya yang tersebut dibawah ini :

Nama : Sy Sausan Munira

Nim : 160403032

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry

Sedang melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja’ah di Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh**”

Penelitian ini adalah bagian dari proses pembuatan karya akhir atau skripsi yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk tujuan akademis. Setiap jawaban yang **Bapak/Ibu/sdr/i** berikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya mohon kesedian **Bapak/Ibu/sdr/i** untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapny dan sejujur-jujurnya berdasarkan pengalaman selama ini

Demikian, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Darussalam, 23 November 2021

Peneliti,

Sy Sausan Munira

Daftar Pertanyaan

Petunjuk pengisian :

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berilah tanda (√) pada salah satu jawaban dari pilihan yang paling sesuai dengan yang dialami

Keterangan jawaban :

1. STS (Sangat Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibuk/Sdr/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. TS (Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibuk/Sdr/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan lebih banyak tidak benar.

3. KS (Kurang Setuju)

Berarti Bapak/Ibuk/Sdr/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan berpihak atau sulit menyatakan setuju.

4. S (Setuju)

Berarti Bapak/Ibuk/Sdr/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5. SS (Sangat Setuju)

Berarti Bapak/Ibuk/Sdr/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Peneliti

Sy Sausan Munira

Nim : 160403032

Identitas responden

1. Nama:

2. Jenis kelamin:

1. Perempuan
2. Laki - laki

3. Usia:

1. 18-21
2. 22-25
3. 26-29
4. >30

4. Pendidikan terakhir:

1. SMA/Sederajat
2. D-III
3. S1

5. Pekerjaan:

1. Pelajar
2. Mahasiswa
3. guru

6. Pendapatan Perbulan

1. Kurang dari Rp.999.000,-
2. Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.499.999,-
3. Rp. 2.500.000 ,- s/d Rp. 3.499.999,-
4. Diatas Rp. 3.500.000,-

7. Status perkawinan:

1. Belum Menikah
2. Sudah menikah

8. Masa waktu belajar pada Aceh Muraja'ah :

1. 3 bulan
2. 6 bulan
3. 9 bulan
4. > 1 tahun

PENDAPAT RESPONDEN

Pandemi Covid – 19 Variabel independent (X)
1. Kecemasan pendidik menggunakan teknologi pada masa pandemi <input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS
2. Santri Aceh Muraja'ah tidak mengalami Kemarau informasi <input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS
3. Memilih informasi yang relevan dalam dakwah bil lisan <input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS
4. Informasi memberi nilai bagi kehidupan santri Aceh Muraja'ah <input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS
Aktivitas Dakwah Variabel dependent (Y)
1. Dakwah bil lisan tidak di lakukan di Aceh Murojaa'ah saat pandemi <input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS
2. Dakwah fardiah berjalan baik di Aceh Murojaa'ah <input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS
3. Dakwah bil hal pada halaqoh Al-Qur'an berjalan lancar <input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS
4. Dakwah bil tadwin tidak berjalan di Aceh Murojaaah saat pandemi <input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> KS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS

TERIMA KASIH

Lampiran 5: tabulasi data

TABEL TABULASI DATA

No	Nama	JK	US	PT	P	PB	SP	MB	A1	A2	A3	A4	J. X	B1	B2	B3	B4	J. Y
1	FIDIA MAULANZA	1	1	1	2	1	1	4	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17
2	RAIHAN FADILLA	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18
3	HAYYATURRAHMI	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	15	5	3	4	4	16
4	NIDA ZAHARA	1	1	2	2	1	1	4	4	2	4	4	14	4	4	4	3	15
5	AZKIA NADA	1	1	1	2	1	1	3	5	3	4	3	15	5	4	4	5	18
6	RAUDHATUL JANNAH	1	2	2	2	1	1	4	5	3	5	5	18	5	3	4	5	17
7	ANNISA	1	1	2	2	1	1	4	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
8	IRHAMNI HILWA	1	2	2	2	1	1	4	3	2	4	4	13	5	4	4	4	17
9	SITI JAZULI	1	3	2	2	1	1	4	5	2	4	4	15	4	4	4	5	17
10	CUT IDA	1	2	2	2	1	1	3	4	4	4	4	16	3	4	5	3	15
11	SYAWITRI RAUZIAH	1	2	1	2	1	1	4	3	3	4	4	14	2	2	5	5	14
12	ALFIA RAHMI	1	1	1	2	1	1	4	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15
13	FITRI	1	2	1	2	1	1	4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
14	ORNILA ZUMARNI	1	3	3	3	1	1	4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
15	ZAHZATUL AINI	1	3	3	3	2	1	3	4	2	5	5	16	4	5	5	3	17
16	SYARIFAH	1	2	1	2	2	1	4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

Lampiran 6: R Tabel

R TABEL

Degree of Freedom (df=N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.05	0.1	0.15	0.16	0.2
1	0.99923	0.99692	0.99307	0.99211	0.98769
2	0.97500	0.95000	0.92500	0.92000	0.90000
3	0.92372	0.87834	0.83994	0.83277	0.80538
4	0.86796	0.81140	0.76718	0.75919	0.72930
5	0.81659	0.75449	0.70809	0.69987	0.66944
6	0.77133	0.70673	0.65985	0.65164	0.62149
7	0.73184	0.66638	0.61982	0.61174	0.58221
8	0.69730	0.63190	0.58606	0.57815	0.54936
9	0.66691	0.60207	0.55713	0.54942	0.52140
10	0.63997	0.57598	0.53202	0.52450	0.49726
11	0.61594	0.55294	0.50998	0.50265	0.47616
12	0.59433	0.53241	0.49043	0.48329	0.45750
13	0.57479	0.51398	0.47295	0.46598	0.44086
14	0.55702	0.49731	0.45719	0.45039	0.42590
15	0.54077	0.48215	0.44290	0.43626	0.41236
16	0.52585	0.46828	0.42986	0.42337	0.40003
17	0.51207	0.45553	0.41791	0.41155	0.38873
18	0.49931	0.44376	0.40689	0.40067	0.37834
19	0.48745	0.43286	0.39670	0.39060	0.36874
20	0.47639	0.42271	0.38723	0.38126	0.35983
21	0.46604	0.41325	0.37841	0.37255	0.35153
22	0.45634	0.40439	0.37016	0.36441	0.34378
23	0.44721	0.39607	0.36243	0.35677	0.33652
24	0.43860	0.38824	0.35516	0.34960	0.32970
25	0.43047	0.38086	0.34831	0.34285	0.32328
26	0.42278	0.37389	0.34184	0.33646	0.31722
27	0.41547	0.36728	0.33572	0.33043	0.31149
28	0.40854	0.36101	0.32991	0.32470	0.30606
29	0.40194	0.35505	0.32440	0.31926	0.30090
30	0.39564	0.34937	0.31915	0.31409	0.29599
31	0.38964	0.34396	0.31415	0.30916	0.29132
32	0.38389	0.33879	0.30938	0.30445	0.28686
33	0.37840	0.33384	0.30482	0.29996	0.28259
34	0.37313	0.32911	0.30045	0.29565	0.27852

Lampiran 7: T Tabel

T TABEL

Tabel Titik Kritis Distribusi t						
Df	\square	t	t	t	t	T
		0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
1		25.45170	12.70620	8.44896	7.91582	6.31375
2		6.20535	4.30265	3.44279	3.31976	2.91999
3		4.17653	3.18245	2.68077	2.60543	2.35336
4		3.49541	2.77645	2.39206	2.33287	2.13185
5		3.16338	2.57058	2.24228	2.19096	2.01505
6		2.96869	2.44691	2.15103	2.10431	1.94318
7		2.84124	2.36462	2.08973	2.04601	1.89458
8		2.75152	2.30600	2.04576	2.00415	1.85955
9		2.68501	2.26216	2.01270	1.97265	1.83311
10		2.63377	2.22814	1.98695	1.94810	1.81246
11		2.59309	2.20099	1.96633	1.92843	1.79588
12		2.56003	2.17881	1.94945	1.91231	1.78229
13		2.53264	2.16037	1.93537	1.89887	1.77093
14		2.50957	2.14479	1.92346	1.88750	1.76131
15		2.48988	2.13145	1.91324	1.87774	1.75305
16		2.47288	2.11991	1.90439	1.86928	1.74588
17		2.45805	2.10982	1.89664	1.86187	1.73961
18		2.44501	2.10092	1.88980	1.85534	1.73406
19		2.43344	2.09302	1.88372	1.84953	1.72913
20		2.42312	2.08596	1.87829	1.84433	1.72472

21		2.41385	2.07961	1.87339	1.83965	1.72074
22		2.40547	2.07387	1.86896	1.83542	1.71714
23		2.39788	2.06866	1.86494	1.83157	1.71387
24		2.39095	2.06390	1.86126	1.82805	1.71088
25		2.38461	2.05954	1.85789	1.82483	1.70814
26		2.37879	2.05553	1.85480	1.82186	1.70562
27		2.37342	2.05183	1.85193	1.81913	1.70329
28		2.36845	2.04841	1.84929	1.81659	1.70113
29		2.36385	2.04523	1.84683	1.81424	1.69913
30		2.35956	2.04227	1.84454	1.81205	1.69726
31		2.35557	2.03951	1.84240	1.81000	1.69552
32		2.35184	2.03693	1.84040	1.80809	1.69389
33		2.34834	2.03452	1.83852	1.80629	1.69236
34		2.34506	2.03224	1.83676	1.80461	1.69092
35		2.34197	2.03011	1.83511	1.80302	1.68957
36		2.33906	2.02809	1.83354	1.80153	1.68830
37		2.33632	2.02619	1.83207	1.80012	1.68709
38		2.33372	2.02439	1.83067	1.79878	1.68595
39		2.33126	2.02269	1.82935	1.79751	1.68488
40		2.32893	2.02108	1.82810	1.79631	1.68385
41		2.32672	2.01954	1.82691	1.79517	1.68288
42		2.32462	2.01808	1.82577	1.79409	1.68195

Lampiran 8: Dokumentasi

DOKUMENTASI



Foto dengan musyrifah Aceh Muraja'ah Kota Banda Aceh dalam rangka meminta izin untuk memperoleh data dan menyerahkan surat izin penelitian



Foto dengan Resonden Saat Menjelaskan Kuesioner



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Santri saat Program Asrama Berlangsung

Santri saat Program Asrama Berlangsung



Kegiatan tahsin



Kegiatan tahsin umum